



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI MTs NEGERI 2
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh:

PITRI YANTI PANJAITAN

NIM. 0307161044

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI MTs NEGERI 2
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh:

PITRI YANTI PANJAITAN

NIM. 0307161044

Pembimbing I

Dr. Candra Wijaya, M.Pd

NIP : 197404072007011037

Pembimbing II

Drs. M. Yasin, M.A

NIP : 195602031979031001

Ketua MPI

Dr. Abdillah, M.Pd

NIP : 196808051997031002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

2020



SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara” yang disusun oleh **Pitri Yanti Panjaitan** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

03 Februari 2021 M

21 Jumadil Akhir 1442 H

Skripsi Telah diterima sebagai Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua Prodi MPI

Sekretaris

Drs. Syafri Fadillah Marpaung, M.Pd
NIP : 19670205 201411 1 001

Fatkhur Rohman, M.A
NIP: 19850301 201503 1 002

Anggota Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Candra Wijaya, M.Pd
NIP: 197404072007011037

Drs. M. Yasin, MA
NIP: 19560203 1979031001

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdillah, M.Pd
NIP: 196808051997031002

Dr. Nurika Khalila Daulay M.Pd
NIP: 197606202003122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SI Medan



Dr. Mardianto, M.Pd
NIP: 19671212 199403 1 004

Nomor : Istimewa

Medan, November 2020

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Pitri Yanti Panjaitan

Nim : 0307161044

Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

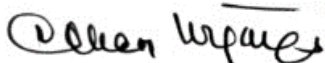
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sumatera Utara

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Candra Wijaya, M.Pd

NIP : 197404072007011037

Pembimbing II



Drs. M. Yasin, M.A

NIP : 195602031979031001

ABSTRAK



Nama : Pitri Yanti Panjaitan
NIM : 03.07.16.10.44
Tempat/Tgl Lahir : G. Lonceng, 18 Maret 1998
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing I : Dr. Candra Wijaya, M.Pd
Pembimbing II : Drs. M. Yasin, M.A
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja baik secara persial maupun simultan terhadap kinerja guru MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulam data menggunakan angket. Uji validitas menggunakan teknik analisis product moment dan reabilitas angket menggunakan rumus Alpha Croanbanch.

Hasil penelitian pada skripsi ini Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan memberikan sumbangan atau pengaruh yang efektif sebesar 28,7%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 28,7%. Kinerja guru juga memberikan pengaruh yang efektif sebesar 32%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel motivasi kerja sebesar 32%. Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guuru sebesar 57 %. Hal ini bermakna bahwa 57 %. Dengan kata lain, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja guru MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara.

Kata Kunci : Kepemimpinan kepala sekolah, Motivasi Kerja, Kinerja Guru.

Pembimbing I

Dr. Candra Wijaya, M.Pd

NIP : 197404072007011037

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitri Yanti Panjaitan
NIM : 0307161044
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 03 Februari 2021



PITRI YANTI PANJAITAN

NIM:03.07.16.10.44

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita karunia yang begitu besar sehingga yang dengan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dan tentunya tidak pernah terlepas dari nikmat Allah yang telah Allah SWT berikan sehingga tugas wajib dan perjuangan disemester akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, yang dengan judul:

“PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI MTs NEGERI 2 LABUHANBATU UTARA”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sebab penulis masih memiliki kekurangan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Tetapi berkat bimbingan serta arahan dari bapak-bapak dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing skripsi. Dalam kesempatan ini saya berterimakasih kepada bapak Dr. Candra Wijaya, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dan bapak Drs. M. Yasin, M.A sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan dan kejanggalan baik yang menyangkut teknis maupun segi ilmiahnya. Oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca dalam rangka perbaikan.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memunculkan terobosan baru didalam dunia pendidikan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga dengan skripsi ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Medan, 11 November 2020



PITRI YANTI PANJAITAN

NIM : 03.07.16.10.44

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang memberikan beribu-ribu nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ayah yang paling penulis cintai Bahrum Panjaitan dan Ibu yang paling penulis sayangi Nurhayani Matondang yang selama ini begitu banyak memberikan yang terbaik serta kasih sayang yang luar biasa hingga sampai saat ini. Juga dukungan, nasehat, do'a yang diberikan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Dr. Abdillah, M.Pd, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri yang juga telah banyak memberikan semangat serta motivasi kepada kami khususnya mahasiswa Jurusan MPI
5. Kepada bapak Dr. candra Wijaya, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi I penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih yang begitu banyak memberikan bimbingan, pembinaan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada bapak Drs. M. Yasin, M.A juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi II penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen, staff, dan karyawan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan selama masa studi.
8. Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara Bapak Tuah, SH, S.Pd, serta staf tat usaha dan juga kepada seluruh guru penulis ucapkan banyak terima kasih yang telah membantu memperlancar pelaksanaan penelitian.

9. Teruntuk kawan seperjuangan Rohimah Yanti, Putri Amaliyah, Izzatul Hasanah yang begitu banyak membantu penulis yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan motivasi kepada penulis tanpa mereka penuling mungkin belum bias menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar MPI-3 Stambuk 2016 yang telah kita lalui bersama kegiatan belajar selama perkuliahan berlangsung, memberi rasa kekeluargaan, motivasi dan dukungan kepada peneliti
11. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Untuk itu dengan hati yang tulus, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda.

Medan, 11 November 2020



PITRI YANTI PANJAITAN

NIM : 03.07.16.10.44

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Ucapan Terimakasih	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	9
2. Motivasi Kerja.....	22
3. Kinerja Guru.....	25
4. Penelitian Relevan.....	27
B. Kerangka Berfikir	31
C. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variable Penelitian dan Defenisi Operasional	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Instrumen	39
F. Uji Analisis Persyaratan.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian.....	60
C. Pengujian Persyaratan Analisis	62
D. Pengujian Hipotesis.....	67
E. Pembahasan Penelitian.....	73
F. Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Korelasi Antar Variabel.....	33
Gambar 2:2 Histogram Skor Variabel Kepemimpinan kepala sekolah	57
Gambar 2: 3 Histogram Skor Variabel Motivasi kerja	58
Gambar 2:4 Histogram Skor Variabel Kinerja Guru	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>lay out angket</i>	37
Tabel 3:2 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kepemimpinan kepala sekolah	56
Tabel 3:3 Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi kerja	58
Tabel 3:4 Distribusi Data Variabel Kinerja guru	59
Tabel 3:5 Tingkat Kecenderungan Variabel Kepemimpinan kepala sekolah	60
Tabel 3:6 Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi kerja	61
Tabel 3:7 Tingkat Kecenderungan Variabel Kinerja guru	62
Tabel 3:8 Rangkuman Analisis Uji Normalitas	63
Tabel 3:9 Rangkuman Anava Uji Linieritas	64
Tabel 3:10 Rangkuman Uji Independensi	67
Tabel 3:11 Rangkuman Hasil Analisis	68
Tabel 3:12 Rangkuman Hasil Analisis X_2 Terhadap Y Dan Uji Keberartiannya Variabel X_1 dan X_2 Dengan Y	70
Tabel 3:13 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Dan Uji Keberartiannya Variabel X_1 dan X_2 Dengan Y	71
Tabel 3:14 Rangkuman Analisis Regresi Ganda	72
Tabel 3:15 Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing Masing Variabel Prediktor	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	84
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	86
Lampiran 3 Perhitungan Statistik Deskriptif.....	90
Lampiran 4 Uji Kecenderungan	97
Lampiran 5 Uji Persyaratan Analisis	100
Lampiran 6 Uji Hipotesis	117
Lampiran 7 Surat Izin Peneliti	137
Lampiran 8 Surat Balasan Peneliti.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor pendukung utama dalam pengembangan nasional. Oleh karena itu, komponen yang paling strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan bangsa, untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas maka komponen yang paling utama adalah keberadaan guru professional yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, kepala sekolah yang bermutu dan berjiwa kepemimpinan, serta berharkat dan bermartabat.

Sumber daya manusia unggul merupakan persyaratan utama bagi terwujudnya bangsa dan negara yang maju. Berapapun besar sumber daya alam (SDA), modal saran prasarana yang tersedia, pada akhirnya di tangan SDM yang handal sajalah target pembangunan bangsa dan negara dapat dicapai.¹

Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan pendidikan bagi warga negaranya tidak henti-hentinya melakukan berbagai kegiatan dan menyediakan fasilitas pendukungnya termasuk memberlakukannya Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Seperti yang disampaikan dalam penjelasan umum atas Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan

¹ Roslena, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*, (Jurnal UNS, Vol 2, No. 1 Agustus 2013) hal.107-118

kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.²

Pendidikan dipandang sebagai investasi di masa depan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi negaranya.³

Kepemimpinan adalah kemampuan individu dalam mempengaruhi orang lain, memotivasi sejumlah orang agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama yang melibatkan proses pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota.⁴

Menurut Setiawan dan Muhith “Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, mengarahkan, mengordinasi segala kegiatan organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dan kelompok”.⁵ Artinya, bentuk kepemimpinan dimana seseorang memainkan pengaruh atas orang lain dengan menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan aktivitas mereka untuk mencapai sasaran yang direncanakan tersebut.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi serta memiliki komitmen yang tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik juga harus dapat mengupayakan

² Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung, Depdiknas, Citra Umbara, 2009)

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 11, ayat 1

⁴ Nasrun, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 1, No. 2 Desember 2016) hal 63-70

⁵ Setiawan, Muhith, *Transformational Leadership : Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hal.13

peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.⁶

Menurut Wukir Motivasi adalah suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar yang membuat orang lain bertindak dalam cara tertentu. Sebagai suatu dorongan, motivasi akan memberikan suatu rangsangan yang baik kepada seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sehingga tujuan yang telah dicitakan dapat tercapai.⁷

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan standar kerja atau kompetensi yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.⁸ Menurut Tilaar dalam Jasmin dan Mustofa “Pemimpin profesional adalah pemimpin yang tidak hanya menguasai kemampuan dan keterampilan untuk memimpin, tetapi juga dituntut dirinya dalam dua hal, yaitu pemimpin yang menjalankan nilai-nilai moral didalam sistem pendidikan dan pemimpin yang memiliki dan menguasai nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.⁹

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar

⁶ Syafrin, *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol 4, No. 2 Agustus 2016) hal.128

⁷ Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013) hal.115

⁸ Kosim, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran*, (Jurnal Khazanah Akademia, Vol 1, No. 1 2017) hal.30-38

⁹ Setiawan, Muhith, *Transformational Leadership : Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hal.153

dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.¹⁰

Setelah melihat uraian, tampak bahwa mutu proses pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh sinergisnya proses interaksi antara faktor-faktor dari peran kepala sekolah sebagai pimpinan dan manajer sekolah, kompetensi kepala sekolah dan motivasi kerja, terhadap faktor kinerja guru. Lemahnya manajemen atas faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi pencapaian tingkat mutu pendidikan pada sekolah menjadi kurang optimal diantaranya tampak dalam hasil UN para siswa yang rendah dan berdampak pada kualitas SDM yang tidak mampu bersaing. Hal ini diwujudkan bahwa guru berperan penting dalam proses belajar siswa yang mencerminkan kualitas kerja guru dalam mendidik para siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya profesionalitas guru, kurangnya fasilitas pendidikan, dan manajemen pendidikan yang belum efektif dan efisien. Masalah-masalah ini saling berkaitan menciptakan kondisi pendidikan yang kurang kondusif bagi para guru untuk menunjukkan kinerjanya sebagai guru profesional dalam pendidikan proses pendidikan SDM yang bermutu.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara masih kurang maksimal dalam manajerial. Dengan kurangnya tanggung jawab yang diberikan, guru akan bekerja tanpa ada motivasi kerja yang baik dari kepala sekolah. Tentunya ini akan berdampak pada kurang maksimalnya guru dalam bekerja. Hal tersebut dapat terlihat disekolah MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara bahwa pelaksanaan kepemimpinan belum sesuai dengan hal yang

¹⁰ Yulia, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP, Vol 1, No. 1 Juni 2013) hal.20

diharapkan. Dapat dilihat dari ketidak mampuan kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah sehingga setiap tahunnya minat untuk mendaftar kesekolah tersebut menurun kuantitasnya. Kurang mampu menciptakan budaya/iklim kondusif sehingga sering terjadi perbedaan pendapat antara guru dan tata usaha. Kepala sekolah juga kurang mampu menciptakan inovasi untuk meningkatkan semangat guru dalam mengajar. Selain itu kebiasaan yang dilakukan kepala sekolah ketika melakukan monitoring atau evaluasi hanya sekedar keliling kelas saja tanpa mencoba memastikan kondisi kelas yang sebenarnya. Terdapat ketidak tegasan kepala sekolah dalam memimpin, ini dilihat dari seringnya guru tidak hadir dalam mengajar. Kemudian terdapat kepala sekolah yang kurang cepat tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa sehingga terkesan sekolah tersebut kurang bijaksana dalam mengambil keputusan. Serta kurang memperhatikan kedisiplinan siswa.

Dengan demikian masalah kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kinerja guru ini perlu mendapatkan perhatian yang serius. Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2019-2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Peringkat kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah

2. Kepala sekolah sebagai pemimpin belum mampu mewujudkan visi, misi, dan sasaran melalui berbagai program yang direncanakan
3. Kepala sekolah belum mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
4. Sering ditemui beberapa kendala dalam memimpin diantaranya terdapat guru yang tidak disiplin.
5. Memotivasi kerja kepala sekolah masih rendah
6. Semangat guru dalam mengajar masih tergolong rendah
7. Motivasi kerja kepala sekolah masih tergolong rendah di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara
8. Kinerja guru tergolong rendah ini di lihat dari kurang maksimalnya guru dalam mengajar di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka masalah penelitian dibatasi pada pola kepemimpinan kepala sekolah yang belum kondusif, motivasi kerja yang kurang dan kinerja guru yang tergolong rendah di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pola kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara?
2. Apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara?

3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan dalam manajemen pendidikan, sehingga akan bermanfaat bagi program studi pendidikan ekonomi berupa informasi dan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam mengembangkan wawasan dan materi dalam bidang kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan tentang pentingnya pola kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja terhadap kinerja guru di

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara Tahun Pelajaran 2019-2020.

- b. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan motivasi kerja yang berdampak pada peningkatan kinerja dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal dan mampu bekerja sama antara guru, karyawan, komite sekolah, dan orang tua siswa untuk pengembangan dan kemajuan sekolah.
- c. Untuk mahasiswa sebagai masukan bahan literasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Menurut Arifin kata “pemimpin” muncul tahun 1300, manakala “kepemimpinan” tahun 1800 (selisih 500 tahun). Adanya banyak definisi pemimpin antara lain:¹¹

1. Seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan di suatu bidang, sehingga sampai mempengaruhi orang-orang dalam beraktivitas untuk mencapai tujuan.
2. Seorang yang memimpin dengan cara mengatur, mengarahkan, mengorganisir, membimbing dan mengontrol melalui kekuasaan dan posisi (jabatan).
3. Pribadi yang memiliki kecakapan khusus yang dapat mempengaruhi kelompok-kelompok yang dipimpinya, untuk melakukan secara bersama-sama pada pencapaian yang telah ditentukan.

Menurut James M. Kouzes dan Barry Z. Posner dalam Setiawan dan Muhith menyatakan bahwa “*leadership is not about personality ; it’s about behavior*”.¹² Menurut Martin J. Gannon (dalam Setiawan dan Muhith) yang menyatakan bahwa “*leadership is ability of a superior to influence the behavior of*

¹¹ Arifin, *Penelitian Pendidikan-Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal.14

¹² Setiawan, Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hal.14

subordinates ; one of the behavioral in organization”,¹³ dan pendapat lain menurut Robert G. Owens dalam Setiawan dan Muhith “yang merupakan salah satu pakardalam bidang organisasi terutama pada aspek kepemimpinan mengatakan kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara suatu pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin”.¹⁴

Menurut Moejiono dalam Deliati, Nasution dan Arifin memandang bahwa “*leadership* sebenarnya sebagai akibat pengaruh satu arah, karena pemimpin mungkin memiliki kualitas-kualitas tetentu yang dapat membedakan dirinya dengan pengikutnya”.¹⁵ Stephen Robins dalam Setiawan dan Muhith juga mengatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan”.¹⁶

Berdasarkan pengertian kepemimpinan menurut beberapa ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan suatu perilaku yang mampu mempengaruhi komponen-komponen secara personal maupun kolektif untuk bersama-sama bekerja kearah pencapaian tujuan. Kepemimpinan dijadikan sebagai alat atau proses membujuk orang lain agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela sesuai keinginan pemimpin sebagai pioneer dalam suatu kelompok atau perkumpulan. Unsur-unsur kepemimpinan tersebut dapat dipastikan akan meliputi segala bentuk organisasi baik profit maupun non profit termasuk dalam organisasi pendidikan. Dari sekian unsur tersebut yang utama adalah pemimpin harus mampu mengarahkan, mempengaruhi, menggerakkan,

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

¹⁵ Deliati, Nasution dan Arifin, *Profesi Kependidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015) hal.148

¹⁶ Setiawan, Muhith. *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hal.15

membimbing, teladan, tanggung jawab serta memberikan kegairahan kerja terhadap orang lain yang sedang ia pimpin.

Pentingnya pemimpin dan kepemimpinan ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat Islam di negara yang mayoritas warganya beragama islam ini, meskipun Indonesia bukanlah negara islam. Allah Swt, telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dalam Alquran ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan.

Diantaranya Firman Allah Swt, dalam QS. Al-baqarah/2:30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

“ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau”. Tuhan berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.¹⁷

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandate Allah Swt untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi. Selanjutnya Allah Swt, berfirman:

¹⁷ Rahmad, Chandra, *Ayat-ayat Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017) hal.270

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, ta’atilah Allah Swt dan ta’atilah Rasul(Nya), dan ulil amri diantara kamu. Emudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah Swt. (Alquran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah Swt dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S. An-Nisa/4:59).¹⁸

Ayat ini menunjukkan ketaatan kepada ulil amri (pemimpin) harus dalam rangka ketaatan kepada Allah Swt dan rasulnya. Kata “*al-amr*” dalam ayat itu artinya: urusan, persoalan, masalah, perintah. Ini menunjukkan bahwa pemimpin itu tugas utamanya dan kesibukan sehari-hari yaitu mengurus persoalan rakyatnya, menyelesaikan problematika dan masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat serta memiliki wewenang mengatur, mengatur dan menyuruh bawahan dan rakyat”.

Kata *minkum* berarti diantara kalian, mengisyaratkan bahwa pemimpin suatu masyarakat lahir dan muncul dari masyarakat itu sendiri. Pemimpin merupakan cermin masyarakat yang dipimpinya serta ia selalu dekat dan bersama dengan masyarakatnya dalam suka maupun duka.

¹⁸ Ibid.

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
 الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ
 شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya :

“Hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah Swt. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah Swt akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”. (Q.S. Shad/38:26).¹⁹

Ayat ini mengisyaratkan bahwa salah satu tugas dan kewajiban utama seorang khalifah adalah menegakkan supremasi hukum secara Al-Haq. Seorang pemimpin tidak boleh menjalankan kepemimpinannya dengan mengikuti hawa nafsu. Karena tugas kepemimpinan adalah tugas fisabilillah dan kedudukannya pun sangat mulia.

1. Prinsip Dasar Kepemimpinan

Ada beberapa prinsip dasar kepemimpinan antara lain:

a. Seseorang yang belajar seumur hidup

Artinya proses belajar tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi diluar sekolah itu merupakan proses belajar. Misalnya, belajar melalui membaca, menulis, mendengar, serta pengalaman yang baik maupun yang buruk.

b. Berorientasi pada pelayanan

¹⁹ Ibid.

Seorang pemimpin sesuai dengan prinsipnya bertugas melayani bukan dilayani.

c. Membawa energy yang positif

Seorang pemimpin harus membawa energy dan semangat untuk membangun hubungan yang baik, sehingga para bawahan mampu menyerap dan merasakan energy tersebut. Energy yang positif didasarkan pada keikhlasan dan keinginan mendukung kesuksesan orang lain.

2. Tipe/Model Kepemimpinan

Gaya hidup pasti akan mewarnai perilaku kepemimpinan, gaya hidup setiap orang berbeda-beda oleh sebab itu ada beberapa tipe/model kepemimpinan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Kharismatik

Kharismatik adalah keadaan atau bakat yang dihubungkan dengan kemampuan luar biasa dalam hal kepemimpinan seseorang untuk membangkitkan pemujaan dan rasa kagum dari masyarakat terhadap dirinya.

b. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses di mana pimpinan dan para bawahannya mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang tinggi.

c. Kepemimpinan kultural

Kepemimpinan kultural adalah kepemimpinan yang mempunyai ideologi keberpihakan terhadap budaya atau nilai-nilai yang sudah ada sebelumnya. Nilai-nilai yang sudah ada tersebut kemudian dielaborasi atau dikolaborasi untuk menemukan kesesuaian dengan arus perubahan zaman. Akan tetapi, jika nilai itu sudah kurang menarik atau cenderung menghambat ia akan memodifikasinya

tanpa mengubah identitas aslinya sehingga akar jati dirinya tidak akan hilang. Keadaan ini yang menjadi keunggulan dari kepemimpinan kultural sebagai kepemimpinan yang arif terhadap nilai, dari kepemimpinan yang arif terhadap nilai, norma, dan ketaatan organisasi.

d. Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan terbuka, bebas, *non directive*.

e. Kepemimpinan Demokratis

Dalam kepemimpinan demokratis ada penekanan pada disiplin diri, dari kelompok untuk kelompok. Maka delegasi otoritas dalam iklim demokratis itu bukan berarti hilangnya kekuasaan pemimpin, tetapi justru memperkuat posisi pemimpin yang didukung oleh semua anggota. Dan pemimpin bisa mengkristalisasikan pikiran serta aspirasi dari semua anggota kelompok dalam perbuatan nyata.²⁰

f. Kepemimpinan Berorientasi

Gaya kepemimpinan ini juga disebut kepemimpinan berdasarkan hasil atau berdasarkan sasaran. Orang yang menganut pendekatan ini meminta agar para bawahan atau anggota untuk memusatkan perhatiannya hanya pada tujuan yang ada.

g. Kepemimpinan Situasional

Gaya kepemimpinan situasional dikembangkan oleh Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard dipusat studi kepemimpinan pada akhir tahun 1960 sampai 1982. Gaya kepemimpinan yang dikembangkan oleh Hersey ini pada awalnya

²⁰ Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994) hal.168.

mengacu pada pendekatan teori situasional yang menekankan perilaku pemimpin dan merupakan model praktis yang dapat digunakan pemimpin untuk membuat keputusan dari waktu ke waktu secara efektif dalam rangka memengaruhi perilaku orang lain.²¹

3. Tugas Seorang Pemimpin

Menurut Edy Sutrisno mengemukakan beberapa tugas sebagai seorang pemimpin antara lain:

- a. Sebagai Konselor.
- b. Sebagai Instruktur.
- c. Memimpin Rapat.
- d. Mengambil Keputusan.
- e. Mendelegasikan Wewenang.

4. Etika Profesi Pemimpin

Menurut Arifin Etika profesi pemimpin antara lain:²²

- a. Pengetahuan (*knowledge*).
- b. Aplikasi yang kompeten (*competend application*).
- c. Tanggung jawab sosial (*social responsibility*).
- d. Pengontrolan diri (*self control*).
- e. Sanksi masyarakat (*community sanction*).

b. Pengertian Kepala Sekolah

Menurut Daryanto dalam Asmani “kepala sekolah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan”.²³ Sementara, menurut Sri Damayanti dalam

²¹ Inom dan Sri, *Profesi Kepemimpinan*, (Depok : Prenadamedia Group, 2017) hal.105-111.

²² Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal.10

Asmani “kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah, kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau lembaga, sedangkan sekolah diartikan sebagai sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran”.²⁴

Menurut Wahjosumidjo dalam Deliati Dkk “kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”.²⁵

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas, kepala sekolah merupakan seorang tenaga professional yang bertugas untuk memimpin pada suatu lembaga suatu pendidikan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar. Jadi kepemimpinan kepala sekolah adalah seseorang yang mampu mempengaruhi seluruh komponen-komponen dalam satuan pendidikan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan guna meningkatkan mutu pendidikan.

1. Syarat-syarat Menjadi Kepala Sekolah

Melihat beratnya tanggung jawab kepala sekolah, ada beberapa syarat jika seseorang ingin menjadi kepala sekolah antara lain:

- a. Ekseptabilitas artinya keberadaannya diterima dan didukung secara penuh oleh guru dan karyawan sebagai komunitas formal yang dipimpinya

²³Asmani dan Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Diva Press, 2012) hal.16.

²⁴ Ibid

²⁵ Deliati, Nasution dan Arifin, *Profesi Kependidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015) hal.148

- b. Kapabilitas artinya seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya yang sedang di pimpinnya agar tidak terjadi konflik sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang baik.
- c. Integritas, yakni seorang pemimpin harus konsistensi dan memegang teguh aturan atau norma-norma yang berlaku.

Selain itu menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 17 April 2007 Telah menetapkan persyaratan jika seseorang ingin menjadi kepala sekolah. Dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperluas dalam PP. 19 Tahun 2005 antara lain sebagai berikut:²⁶

2. Standar Kualifikasi dan Pengalaman

- a. Kualifikasi umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:
 - Memiliki kualifikasi akademik serjana (S1) atau diploma (D-IV) kependidikan dan nonkependidikan pada perguruan tinggi.
 - Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya berumur 56 tahun.
 - Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun menurut jenjang sekolah masing-masing.
 - Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan non PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan.
- b. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah Meliputi:

²⁶ Kementrian Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007, hal.3-4.

Sebagai seorang kepala sekolah pimpinan, berkewajiban menghidupkan organisasi yang melekat pada diri kepala sekolah. Menurut Dedy Mulyasana dalam Asmin sebagai berikut:²⁷

1. Menjabarkan visi ke dalam misi target mutu.
2. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai.
3. Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan/madrasah.
4. Membuat rencana kerja stategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu.
5. Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah/madrasah.
6. Melibatkan guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan sekolah/madrasah. Dalam hal sekolah/madrasah swasta, pengambilan keputusan tersebut harus melibatkan penyelenggaraan sekolah/madrasah.
7. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan insentif dari orang tua/wali siswa dan masyarakat.
8. Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi serta sanksi atas penyelenggaraan peraturan dan kode etik.
9. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa .
10. Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum.
11. Melaksanakan dan merumuskan program supervise, serta memanfaatkan hasil supervise untuk meningkatkan kinerja sekolah/madrasah.

²⁷ Asmin, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012) hal.28-29

12. Meningkatkan mutu pendidikan.
13. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.
14. Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah.
15. Membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah.
16. Menjamin manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah/madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif.
17. Menjalin kerja sama dengan orang tua/wali siswa serta masyarakat, dan komite sekolah.
18. Kepala sekolah dapat mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah.

Selain itu dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2007 ada 5 kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang kepala sekolah dalam memimpin satuan pendidikan sebagai berikut:²⁸

1. Kompetensi kepribadian mencakup : memiliki akhlak mulia, integritas, keinginan yang kuat dalam pengembangan diri, sikap terbuka, pengendalian diri dan bakat serta minat jabatan.
2. Kompetensi manajerial mencakup : menyusun perencanaan, mengembangkan organisasi, memimpin kepala sekolah, mengelola perubahan, menciptakan budaya/iklim kondusif, mengelola guru dan staf,

²⁸ Kementrian Pendidikan Nasional No.17 Tahun 2007

mengelola kurikulum, mengelola keuangan, mengelola kewirausahaan, mengelola informasi, memanfaatkan kemajuan teknologi dan memonitoring evaluasi pelaporan.

3. Kompetensi kewirausahaan mencakup : menciptakan inovasi, bekerja, memiliki motivasi, pantang menyerah, memiliki naluri wirausaha.
4. Kompetensi supervise mencakup : merencanakan program supervise, melaksanakan supervise dan menindaklanjuti hasil supervise.
5. Kompetensi sosial mencakup : bekerja sama dengan pihak lain, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memiliki kepekaan social.

c. Fungsi dan Peran Kepala Sekolah

Secara operasional fungsi kepemimpinan, dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok yaitu sebagai berikut:²⁹

1. Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (pendidik).
2. Kepala Sekolah Sebagai Manajer.
3. Kepala Sekolah Sebagai Administrator.
4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.
5. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*.
6. Kepala Sekolah Sebagai Inovator.
7. Kepala Sekolah Sebagai Motivator.

d. Tugas Kepala Sekolah

Adapun tugas kepala sekolah antara lain sebagai berikut:³⁰

²⁹Inom dan Sri, *Profesi Kepemimpinan*, (Depok : Prenadamedia Group, 2017) hal.101-104.

³⁰Roslina, Ngadiman dan Elvia, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*, (Jurnal Jupe UNS, Vol 2, No. 1 Agustus 2013) hal.16.

1. Kepala sekolah bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan.
2. Dengan sumber daya yang terbatas.
3. Kepala sekolah harus berfikir analitik dan konsepsional.
4. Kepala sekolah bertugas sebagai mediator atau juru penengah.
5. Kepala sekolah sebagai politis.
6. Kepala sekolah adalah seorang diplomat.
7. Kepala sekolah juga bertugas dalam pengambilan keputusan.

2. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Istilah motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan.

Menurut Mc. Donald dalam Sudirman “ Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ‘*feeling*’ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.³¹ Pengertian yang dikemukakan MC. Donald dalam Sudirman mengandung tiga arti penting sebagai berikut:³²

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.

³¹ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : PT. Grafindo Indonesia, 2011) hal.73-74.

³² Ibid

2. Motivasi ditandai munculnya, rasa “*feeling*” afektif seseorang. Artinya motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.³³

Menurut teori diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha atau dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan sasaran sebagai berikut: a) mendorong manusia untuk melakukan sesuatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini, motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kebutuhan yang dipenuhi, b) menentukan arah tujuan yang hendak dicapai, c) menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Pada uraian di atas, motivasi kerja menurut Hamzah dalam Badrudin mengatakan bahwa “Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan”.³⁴

Adapun hadist tentang motivasi kerja yaitu:

“Bangunlah di pagi hari untuk mencari rezeki dan kebutuhan-kebutuhanmu. Sesungguhnya pada pagi hari terdapat barokah dan keberuntungan” (HR. Ath-Thabrani dan Al-Bazzar).

³³ Ibid.

³⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : Perpustakaan UMS, 2014) hal.5.

b. Ciri-ciri Motivasi Kerja

Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah sehingga didapat penyelesaiannya.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugasnya yang *rutin*.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin pada sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

c. Fungsi Motivasi Kerja

Dengan demikian, motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah tujuan kegiatan yang dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik didalam mengejar tentu akan menunjukkan hasil dan kualitas yang baik pula dalam peningkatan mutu pendidikan.

3. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Khaerul Imam dalam Asmani “kinerja merupakan gabungan dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat diukur dari akibat yang dihasilkan”.³⁵ Menurut Vroom dalam Asmani “menyatakan bahwa tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan tugas pekerjaannya dinamakan tingkat kinerja (*level of performance*)”.³⁶

Menurut Supardi “kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan”.³⁷ Menurut Husdrattat dalam Supardi “kinerja guru merupakan bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses

³⁵Asmani dan Jamal, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Diva Press, 2012) hal.130

³⁶Ibid.

³⁷Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) hal.45.

pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu belajar siswa”.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kesungguhan usaha dan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran baik secara kuantitas maupun kualitas dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, kinerja yang dicapai oleh seseorang merupakan tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan. Kinerja guru harus terus di tingkatkan agar mutu pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat tercapai.

Untuk menilai kinerja guru, diperlukan data yang akurat mengenai seluruh potensi yang dimiliki oleh seorang guru sehingga menghasilkan data yang konsisten (terpercaya) dan dianggap benar (valid). Penilaian terhadap kinerja guru merupakan suatu upaya untuk mengetahui kemampuan seorang guru yang berhubungan dengan proses dan hasil pelaksanaan pekerjaannya.

Menurut Supardi ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja, yaitu:³⁹

1. Variabel Individual, terdiri dari : a) kemampuan dan keterampilan : mental dan fisik, b) latar belakang : keluarga, tingkat sosial, penghasilan, c) demografis : umur, asal-usul, jenis kelamin.
2. Variabel organisasional, terdiri atas : a) sumber daya, b) kepemimpinan, c) imbalan, d) struktur.

³⁸ Ibid.hal.47

³⁹ Ibid.51

3. Variabel psikologis, terdiri atas : a) Persepsi, b) Sikap, c) kepribadian, d) Belajar, e) Motivasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja, salah satu faktor yang perlu dibentuk dan dibina adalah kepribadian. Dengan membentuk pribadi yang baik maka prestasi kerja juga akan baik.

4. Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan kumpulan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Vela Miarri Nurma Arimbi (2011) pada skripsinya dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Tumanggung”. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Tumanggung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expostfacto*. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru SMK Negeri di Tumanggung yang berjumlah 247 guuru kemudian diambil sampel sebanyak 150 guru yang dipilih dengan teknik *area proportional random sampling*. Instrument pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala likert yang memiliki 4 alternatif jawaban, terdiri atas 100 butir. Instrument penelitian diujicobakan kepada 30 guru. Uji validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan teknik *experts judgment*, sedangkan untuk reabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) Kepemimpinan Kepala SMK Negeri di Tumanggung menurut sebagian guru (54%) termasuk dalam kategori tinggi; kemudian, 2) kinerja guru SMK Negeri di Tumanggung lebih dari separuh guru (54%) dalam kategori tinggi; dan, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan

kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 30,6% variansi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan 69,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Adlan Adam (2014) pada skripsinya dengan judul “Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuma Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri di Kecamatan Gondokusuma Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah Dasar Negeri di kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 171 guru. Jumlah sampel diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* sebanyak 146 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas. Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Gondokusuman yang ditunjukkan dengan sebesar 9.797 dengan signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$ dan besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 6,4%.

Titik Agustinari (2012) pada skripsinya dengan judul “Pengaruh Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda. Pengumpulan datanya melalui angket dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) terdapat

pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jetis dibuktikan dengan koefisien korelasi hitung $< r_{tabel}$ ($0.533 < 0,279$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,284 yang artinya sebesar 28,4% variabel ini mempengaruhi kinerja guru dan 71,6% dipengaruhi variabel lain. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi professional terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Jetis dibuktikan dengan koefisien korelasi hitung $< r_{tabel}$ ($0.638 < 0,279$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,407 yang artinya sebesar 40,7% variabel ini mempengaruhi kinerja guru dan 59,3% dipengaruhi variabel lain. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kompetensi professional secara bersama-sama terhadap kinerja guru dibuktikan dengan koefisien korelasi hitung $< r_{tabel}$ ($0.686 < 0,279$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 47% yang berarti 53% kinerja guru dipengaruhi variabel lain.

Roslina Septiana, Ngadiman & Elvia Ivada (2015) pada jurnalnya yang dengan judul “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Wonosari”. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Wonosari. Teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi dan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan nilai F_{hitung} sebesar (20.574) lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 34% sedangkan 56% lagi dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

Suparno (2007) pada tesisnya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional Kepala Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri

Pemalang Kabupaten Pemalang. Penelotoan ini menggunakan pendekatan studi korelasional dengan populasi guru yang telah menjadi pegawai Negeri Sipil (PNS) pada SMP Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebanyak 239 orang, dan sampel diambil secara *cluster random sampling* sebanyak 97 orang. Variabel penelitian inii terdiri atas dua variabel bebas yaitu : motivasi kerja (X1) dan kepemimpinan situasional kepala sekolah (X2), dan satu variabel terikat yaitu: kinerja guru (Y). pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat kuesioner berstruktur tertutup. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS Versi 11,5. Hasil ppenelitian menunjukkan bahwa: 1) motivasi kerja, kepemimpinan situasional kepala sekolah, dan kinerja guru rata-rata berkategori baik psada kisaran 50%, 2) motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 74,8%, 3) epemimpinan situasional kepala sekolah berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 58,4%, dan 4) motivasi kerja dan kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 66,3%, selebihnya sebesar 33,7% kinerja guru ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian dari gambaran hasil penelitian ini diharapkan pihak-pihak yang terkait dan peduli terhadap pendidikan agar turut berpartisipasi secara aktif, konsisten dan konsekuen dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan mutu pndidikan, terutama melalui peningkatan motivasi kerja dan peningkatan kepemimpinan situasional kepala sekolah.

B. Kerangka Berfikir

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam rangka mewujudkan tujuannya maka seluruh aktivitas organisasi bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kompetensi yang paling utama ditingkatkan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin seluruh sumber daya yang ada di suatu sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu tugas kepala sekolah adalah memimpin para staff (guru, pegawai, dan pesuruh), membina kerja sama yang harmonis antar pegawai serta menciptakan suasana atau iklim kerja yang nyaman dan kondusif. Melihat beratnya tanggung jawab kepala sekolah, banyak syarat yang diajukan jika seseorang ingin menjadi kepala sekolah seperti, ekseptabilitas, kapabilitas, dan integritas.

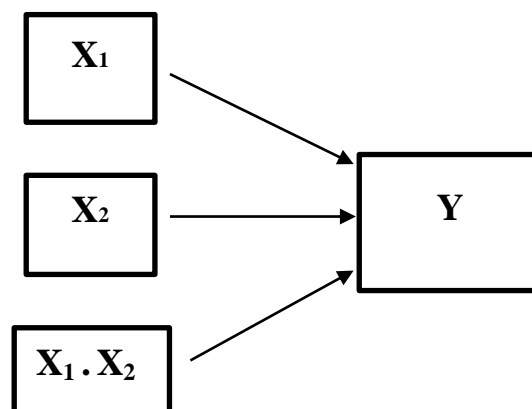
Sekolah sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia menuntut kepala sekolah yang memiliki kompetensi dan mampu menjalankan tugasnya sebagai *educator, manager, administrator, leader, motivator, dan innovator*. Kepala sekolah dituntut mampu megaplikasikan tugasnya tersebut didalam sekolah.

Dalam memimpin, kepala sekolah juga harus memiliki satu atau beberapa kelebihan dalam pengetahuan, keterampilan, kemahiran teknis serta pengalaman. Sehingga ia kompeten dalam melakukan kewajiban dan tugas-tugasnya dalam memimpin. Selain itu pemimpin juga harus bersikap adil, mampu membedakan hal yang baik dan buruk, dan memiliki kemampuan mengontrol diri sehingga termunculkan sikap moral yang baik dan bertanggung jawab.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja juga dapat dijadikan acuan untuk menggerakkan seseorang demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Melalui adanya motivasi maka akan ada dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar individu tersebut. Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang dapat berasal dari diri sendiri atau orang lain, dan lingkungan sekitar yang memiliki energi yang sangat luar biasa untuk menggerakkan seseorang manusia dalam melakukan sesuatu.

Tolak ukur dari kinerja guru itu sendiri berkaitan dengan penyusunan program belajar, pelaksanaan program pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan analisis evaluasi. Disamping itu motivasi kerja guru juga sebagai rangsangan keinginan dan daya gerak yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar. Guru yang bersemangat dalam mengajar akan terlihat dari ketentuannya ketika melaksanakan tugas, ulet, minatnya tinggi dalam memecahkan masalah, kreatif, inovatif, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Hal ini akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan teori diatas dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh pola kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan diatas, maka kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Korelasi Antar Variabel

Keterangan :

X ₁	= Kepemimpinan Kepala Sekolah
X ₂	= Motivasi Kerja
X ₁ .X ₂	= Pengaruh Secara Simultan atau Secara Bersama-sama
Y	= Kinerja Guru

Skema Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang diuraikan di atas maka dapat diajukan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pola kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Labuhanbatu Utara.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pola kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negri 2 Labuhabatu Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara yang beralamat di Jl. Damuli Pekan MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan september – oktober 2020.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yang sering di sebut sebagai penelitian populasi. Subyek penelitian adalah seluruh guru di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara dengan jumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai wilayah dan populasi yang diteliti, dimana apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaiknya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15 atau 20% atau lebih.⁴⁰

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengemukakan metode total sampling dapat mengambil keseluruhan dari populasi sampel yaitu seluruh guru yang mengajar di sekolah Mts Negeri 2 Labuhanbatu Utara yaitu berjumlah 60 orang.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Eksogenus (variable independen) dalam penelitian ini adalah :

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.12

- Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁).
 - Motivasi Kerja (X₂).
- b. Variabel Endogenes (variable dependen) dalam penelitian ini adalah :
- Kinerja Guru (Y).

2. Defenisi Operasional

- a. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai *leader* yang meliputi peran sebagai pelaksana (*executive*, mengawasi hubungan antara anggota kelompok (*ctroller of internal relationship*), mewakili kelompok (*group representative*), sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman, sebagai wasit dan penengah (*arbitrator and modiator*), pemegang tanggung jawab, sebagai pencipta/memiliki cita-cita (*idiologis*), dan bertindak sebagai ayah (*father figure*) yang diukur melalui angket.
- b. Motivasi kerja adalah dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan dengan ciri-ciri yaitu loyal dalam menjalankan tugas, tidak senang membuang waktu, keinginan berprestasi tinggi, tekun menghadapi tugas, ulet menghadap kesulitan, mengejar tujuan jangka panjang, sertat bertanggung jawab yang diukur dengan angket.
- c. Kinerja guru adalah gambaran hasil kerja atau prestasi kerja yang dilakukan guru terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan

pembelajaran, dia melaksanakan penilaian hasil belajar yang diukur dengan angket.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh guru yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Dari pertanyaan itu kemudian ditentukan option-option atau skala-skala yang akan dipilih dan juga skor untuk setiap pertanyaan tersebut.

Pada pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka akan dipergunakan skala *likert*, dimana skala ini untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi, dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu.
- b. Sering.
- c. Kadang-kadang.
- d. Tidak pernah.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi misalnya:

- Selalu diberi skor 4
- Sering diberi skor 3
- Kadang-kadang diberi skor 2
- Tidak pernah diberi skor 1

Tabel 3.1
lay out angket

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah(X ₁). Robbins mengatakan bahwa “kepemimpinan merupakan kemampuan memengaruhi suatu keompok kearah pencapaian tujuan”.	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pelaksana (executive) • Sebagai perencana (planner) • Sebagai seorang ahli (expert) • Mengawasi hubungan antara anggota-anggota kelompok (controller of internal relationship) • Mewakili kelompok (group representative) • Bertindak sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman • Bertindak sebagai wasit dan penengah (arbitrator and modiator) • Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya • Sebagai pencipta/memiliki cita-cita (idiologist) 	<p>14, 24, 25</p> <p>12, 13, 16, 19</p> <p>4, 9</p> <p>1, 10, 20</p> <p>7</p> <p>3, 8</p> <p>5, 22</p> <p>2, 6,23</p> <p>11, 15, 18</p> <p>17, 21</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Bertindak sebagai ayah (father figure)⁴¹ 	
2	<p>Motivasi Kerja(X₂). Menurut Donald dalam Kompri mengatakan bahwa”Motivasi yaitu suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”.⁴²</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Loyal dalam melaksanakan tugas • Tidak senang membuang-buang waktu • Keinginan berprestasi tinggi • Tekun menghadapi tugas • Ulet menghadapi kesulitan • Mengejar tujuan jangka panjang • Bertanggung jawab terhadap tugas⁴³ 	<p>1, 2, 16, 18, 23 6, 11, 20 5, 12, 14, 19, 21, 22 8, 15, 24 4, 10, 13 7, 25 9, 3,17</p>
3	Kinerja Guru(Y).	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan program pembelajaran 	1, 2,

⁴¹ Risal, *Tugas dan Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin*. <http://www.artikelbagus.com/2012/06/tugas-dan-pern-kepala-sekolah-sebagai-pemimpin.html> (diakses tanggal 18 Februari 2020).

⁴² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hal.2

⁴³ Anoraga, Pandji, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.30

	<p>Menurut Fatah dalam Daryanto dan Rachmawati mengatakan bahwa "Kinerja sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu pekerjaan."⁴⁴</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan pembelajaran • Pengelolaan kelas • Evaluasi/penilaian pembelajaran • Hubungan sosial⁴⁵ 	<p>9, 11, 24 3, 4, 10, 19, 23 16, 17, 18, 20, 21 5, 6, 8, 12, 13, 15, 22 7, 14, 25</p>
--	---	---	--

E. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas test, peneliti menggunakan rumus menurut Arikunto yaitu rumus *Product moment* (momen hasil) angka kasar.⁴⁶

⁴⁴ Daryanto, Rachmawati, *Penilaian Kerja Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hal.16

⁴⁵ Istarani, Intan, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015) hal.199

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah seluruh siswa

X = skor butir soal

Y = skor total

$\sum XY$ = jumlah perolehan X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadran skor dan distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadran skor dan distribusi Y

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 95% atau dengan $\alpha = 0,05$. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid. Butir instrumen dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Service Solition*).⁴⁷

Kriteria :

Antara 0,80-1,00 = validitas sangat tinggi

0,60-0,80 = validitas tinggi

0,40-0,60 = validitas cukup

0,20-0,40 = validitas rendah

0,00-0,20 = validitas sangat rendah

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal.317

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal.215

**Kepemimpinan Kepala Sekolah (Perhitungan Validitas Angket Dengan
Korelasi Product Momen X1)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,673	0,361	Valid
2	0,831	0,361	Valid
3	0,673	0,361	Valid
4	0,683	0,361	Valid
5	0,372	0,361	Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,472	0,361	Valid
8	0,368	0,361	Valid
9	0,831	0,361	Valid
10	0,831	0,361	Valid
11	0,367	0,361	Valid
12	0,722	0,361	Valid
13	0,538	0,361	Valid
14	0,831	0,361	Valid
15	0,388	0,361	Valid
16	0,609	0,361	Valid
17	0,378	0,361	Valid
18	0,700	0,361	Valid
19	0,675	0,361	Valid
20	0,667	0,361	Valid
21	0,700	0,361	Valid
22	0,726	0,361	Valid
23	0,385	0,361	Valid
24	0,819	0,361	Valid
25	0,397	0,361	Valid
26	0,688	0,361	Valid
27	0,365	0,361	Valid

28	0,366	0,361	Valid
29	0,371	0,361	Valid
30	0,831	0,361	Valid

Motivasi Kerja (Perhitungan Validitas Angket Dengan Korelasi Product

Momen X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,467	0,361	Valid
2	0,410	0,361	Valid
3	0,367	0,361	Valid
4	0,362	0,361	Valid
5	0,410	0,361	Valid
6	0,429	0,361	Valid
7	0,418	0,361	Valid
8	0,385	0,361	Valid
9	0,360	0,361	Tidak Valid
10	0,365	0,361	Valid
11	0,420	0,361	Valid
12	0,434	0,361	Valid
13	0,471	0,361	Valid
14	0,549	0,361	Valid
15	0,474	0,361	Valid
16	0,572	0,361	Valid
17	0,576	0,361	Valid
18	0,371	0,361	Valid
19	0,415	0,361	Valid
20	0,652	0,361	Valid
21	0,420	0,361	Valid
22	0,155	0,361	Tidak Valid
23	0,513	0,361	Valid

24	0,364	0,361	Valid
25	0,362	0,361	Valid
26	0,424	0,361	Valid
27	0,615	0,361	Valid
28	0,364	0,361	Valid
29	0,418	0,361	Valid
30	0,363	0,361	Valid

Kinerja Guru (Perhitungan Validitas Angket Dengan Korelasi Product

Momen Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,673	0,361	Valid
2	0,831	0,361	Valid
3	0,673	0,361	Valid
4	0,683	0,361	Valid
5	0,323	0,361	Tidak Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,472	0,361	Valid
8	0,368	0,361	Valid
9	0,831	0,361	Valid
10	0,831	0,361	Valid
11	0,367	0,361	Valid
12	0,722	0,361	Valid
13	0,583	0,361	Valid
14	0,831	0,361	Valid
15	0,388	0,361	Valid
16	0,322	0,361	Tidak Valid
17	0,378	0,361	Valid
18	0,321	0,361	Tidak Valid
19	0,675	0,361	Valid

20	0,667	0,361	Valid
21	0,700	0,361	Valid
22	0,726	0,361	Valid
23	0,365	0,361	Valid
24	0,351	0,361	Tidak Valid
25	0,397	0,361	Valid
26	0,688	0,361	Valid
27	0,365	0,361	Valid
28	0,366	0,361	Valid
29	0,371	0,361	Valid
30	0,831	0,361	Valid

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat di percaya atau diandalkan. Uji reabilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach atau rumus Alpha karena instrumennya yang digunakan berupa angket, dengan rumus:

Untuk menguji reabilitas digunakan Alpha yaitu:⁴⁸

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Untuk mencari varians butir digunakan rumus yaitu:

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hal.122-123

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih (Total nomor-nomor butir pertanyaan)

Sedangkan untuk mencari total digunakan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 t - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari butir pertanyaan

t = Total soal

Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket secara keseluruhan tergolong reliabel. Demikian sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal angket secara keseluruhan tergolong tidak reliabel.

Kepemimpinan Kepala Sekolah (Perhitungan Reabilitas Angket

Dengan Rumus Cronbach Alpha X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	30

**Motivasi Kerja (Perhitungan Reabilitas Angket Dengan Rumus
Cronbach Alpha X2)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,89	30

**Kinerja Guru (Perhitungan Reabilitas Angket Dengan Rumus
Cronbach Alpha Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	30

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas data digunakan rumus Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁹

- a. Susun data secara berurutan dari skor terkecil hingga terbesar
- b. Hitung rata-rata dan standar deviasi
- c. Tentukan nilai standar baku dengan menggunakan z-skor dari mana masing-masing data
- d. Tentukan peluang $F(z_i)$
- e. Tentukan nilai $S(z_i)$ dengan cara menghitung proporsi z_1, z_2, \dots

Z_n yang lebih kecil atau sama dengan rumus :

⁴⁹ Rusdi Ananda, Muhammad Padli. *Statistik Pendidikan*, (Medan: CV. Wijaya Puspita, 2018) hal 55.

$$S = \frac{\sqrt{n \sum F_i \cdot X_i^2 - (\sum F_i \cdot X_i)^2}}{n(n-1)}$$

- f. Hitung selisih harga mutlak $F(z_i) - S(z_i)$
- g. Ambil harga mutlak paling besar diantara harga mutlak tersebut yang symbol Liliefors Observasi (L_o)
- h. Bandingkan dengan L_o tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika $L_{o_{hitung}} > L_{tabel}$, populasi berdistribusi tidak normal
 Jika $L_{o_{hitung}} < L_{tabel}$, populasi berdistribusi normal.

Untuk menentukan normalitas data digunakan uji normalitas galat taksiran dengan teknik uji Liliefors sebagai berikut:

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk atau tidak. Uji linearitas merupakan uji persyaratan yang biasanya dilakukan jika akan mealkukan analisis regresi linear berganda.

Dalam menguji linearitas hubungan antara variabel digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R_{rjk}(Tc)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan:

- F = Bilangan untuk linearitas
 $R_{rjk}(Tc)$ = Rerata jumlah kuadrat total
 $R_{rjk}(G)$ = Rerata jumlah kuadrat error

Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ data berpola tidak linear. Dalam penelitian ini perhitungan linearitas dibantu dengan bantuan komputasi SPSS 20.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara variable bebas. Pada penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai variable X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variable Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai variable X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai variable Y

Multikolinieritas terjadi apabila koefisien korelasi antara variable bebas lebih kecil dari 0,10. Jika nilai koefisien korelasi antara variable bebas lebih besar dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Apabila terjadi multikolinieritas antara variable bebas, maka analisis data tidak dapat dilanjutkan.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang disajikan dalam penelitian ini adalah skor angket yang diberikan kepada responden. Deskripsi data yang disajikan

⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal.91

menginformasikan rata-rata (mean), modus, median, varians, simpangan baku, skor maksimum dan skor minimum. Deskripsi data juga dilengkapi dengan distribusi frekuensi dan grafik histogram dari masing-masing variabel.

a. Mean (Me), Median (Md), Modus (Mo)

Mean merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang dapat mewakili suatu himpunan data. Mean (Me) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (jumlah)

X_i = Nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah individu

Median (Md) merupakan nilai tengah dari suatu data apabila data tersebut disusunurut menurut besarnya data. Nilai median (Md) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

p = Panjang kelas interval

n = Banyaknya data (jumlah sampel)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum median

f = Frekuensi kelas median

Modus (Mo) merupakan nilai data yang sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar, yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\left[\frac{b_1 - 1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

Mo = Modus (nilai sering muncul)

b = Batas kelas interval dengan frekuensi banyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

table distribusi frekuensi disusun karena jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dengan table biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Jumlah kelas interval dapat dihitung menggunakan rumus sturjel rule:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data

Log = logaritma

b. Distribusi Frekuensi

1. Menghitung retang kelas

Rentang kelas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rentang Kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

2. Menentukan panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas dapat menggunakan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

c. Histogram/Grafik Batang

Histogram atau grafik batang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan pada table distribusi frekuensi.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan dilakukan terdiri dari uji t (persial) dan uji f (simultan).

1. Uji Analisis Korelasi Parsial

Unutu menguji kemaknaan koefisien persial, maka digunakan uji t dengan taraf signifikan 95% atau Alpha 5%. Rumus yang digunakan untuk menguji masing-masing hipotesis ini adalah dengan rumus uji t parsial yaitu:

$$t_{regresi} = \frac{b_1 - \beta_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan:

b_1 = koefisien regresi variabel

β_1 = koefisien beta/parameter ke-1 dihipotesiskan

S_{b_1} = standart eror/koefisien regresi variabel (b_1)

Menurut Ghozali mengatakan bahwa uji t dilakukan dengan membandingkan taraf signifikan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:⁵¹

⁵¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal.199

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan taraf signifikan 95%. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan taraf signifikan 95%. Artinya variabel independen memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.
2. $H_0: \beta_i \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.

Perhitungan menggunakan bantuan komputerisasi program *SPSS 20*.

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh parsial terhadap kinerja guru dan sebaliknya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja tidak berpengaruh parsial terhadap kinerja guru SMA YP Utama Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Taraf signifikan adalah 95% atau $\alpha = 0,05$.

Perhitungan uji F menggunakan rumus:⁵²

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah guru

Dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara *simultan* terhadap kinerja kerja.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_o diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara *simultan* terhadap kinerja guru.

Hipotesis yang digunakan adalah melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja) secara *simultan* terhadap variabel dependen (Kinerja Guru).
- b. $H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja) secara *simultan* terhadap variabel dependen (kinerja guru).

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.266

Pada kriteria F_{hitung} pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$). Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara *simultan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk mempermudah perhitungan, penulis menggunakan bantaun komputersasi program SPSS 20.

3. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel bebas X_1 , dan X_2 (Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja) terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru) dapat digunakan rumus analisis regresi linear berganda oleh Sudjana sebagai berikut:⁵³

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X_1 = Kepemimpinan kepala sekolah

X_2 = Motivasi kerja

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah

β_2 = Koefisien regresi motivasi kerja

E = Error

Untuk menghitung nilai α , β_1 , dan β_2 pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$\alpha = Y - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

⁵³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2008) hal.348

$$\beta_1 = \frac{(\sum X_2^2) (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$\beta_2 = \frac{(\sum X_1^2) (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian yang disajikan dalam penelitian ini adalah skor angket yang diberikan kepada responden. Deskripsi data yang disajikan menginformasikan rata-rata (mean), modus, median, varians, simpangan baku, skor maksimum dan skor minimum. Deskripsi data juga dilengkapi dengan distribusi frekuensi dan grafik histogram dari masing-masing variabel.

1. Variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)

Hasil pengolahan data menunjukkan untuk variabel Kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai rata-rata atau mean = 117,66; modus = 118,6; median = 118,2; varians = 123,70; simpangan baku = 11,12; skor maksimum = 148; dan skor minimum = 83. Gambaran tentang distribusi frekuensi data variabel sikap terhadap model pengkaderan disajikan pada Tabel.

Tabel 3:2 Distribusi Frekuensi Data Variabel Kepemimpinan kepala sekolah

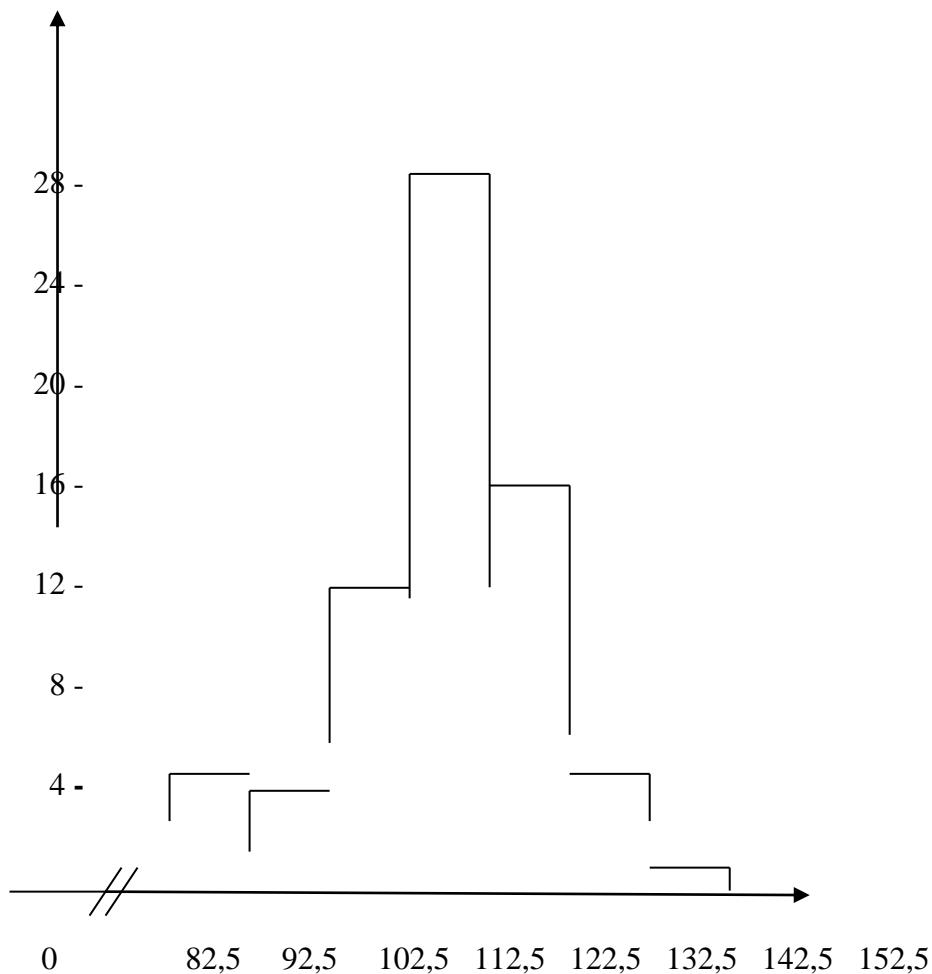
Kelas Interval	f_{absolut}	$f_{\text{relatif}} (\%)$
83 – 92	2	3,33
93 – 102	3	5,00
103 – 112	10	16,67
113 – 122	26	43,33
123 – 132	16	26,67
133 – 142	2	3,33
143 – 152	1	1,67
Jumlah	60	100

Berdasarkan data pada Tabel dapat dijabarkan bahwa dengan mean 117,66 berada pada kelas interval 113 – 122, ini berarti ada sebesar 43,33% responden

pada skor rata-rata kelas, 25% dibawah skor rata-rata kelas dan 31,67% di atas skor rata-rata kelas.

Grafik histogram variabel kepemimpinan kepala sekolah disajikan berikut:

Frekuensi



Skor

Gambar 2:2 Histogram Skor Variabel Kepemimpinan kepala sekolah

2. Variabel Motivasi kerja (X_2)

Hasil pengolahan data menunjukkan untuk variabel Motivasi kerja memiliki nilai rata-rata atau mean = 114,96; modus = 114,38; median = 115,1; varians =

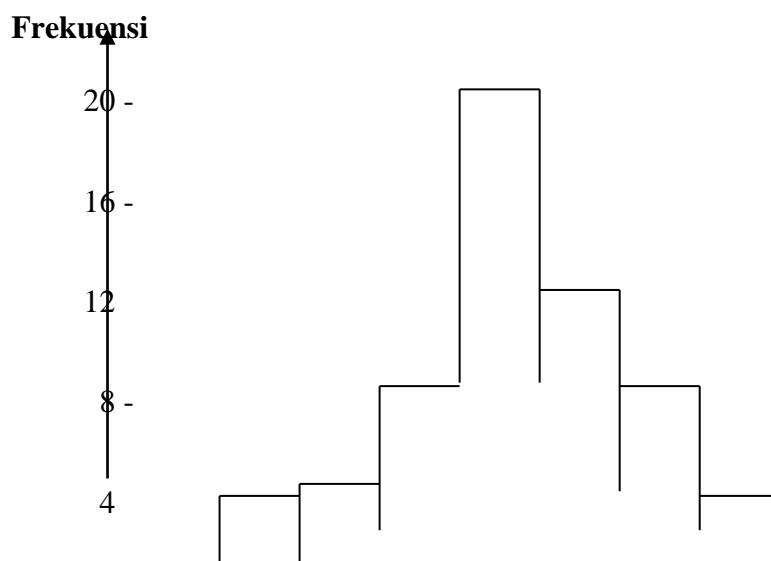
159,43; simpangan baku = 12,62; skor maksimum = 138; dan skor minimum = 86. Gambaran tentang distribusi frekuensi data variabel kemampuan komunikasi interpersonal disajikan dalam Tabel 2.

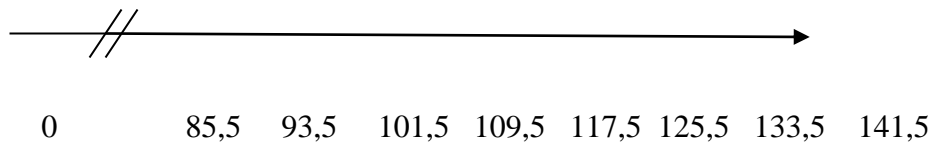
Tabel 3:3 Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi kerja

Kelas Interval	f_{absolut}	$f_{\text{relatif}} (\%)$
86 – 93	4	6,67
94 – 101	5	8,33
102 – 109	9	15,00
110 – 117	17	28,33
118 – 125	12	20,00
126 – 133	9	15,00
134 – 141	4	6,67
Jumlah	60	100

Berdasarkan data pada Tabel dapat dijabarkan bahwa dengan mean 114,96 berada pada kelas interval 110 – 117, ini berarti ada sebesar 28,33% responden pada skor rata-rata kelas, 30% dibawah skor rata-rata kelas dan 41,67% di atas skor rata-rata kelas.

Selanjutnya grafik histogram variabel Motivasi kerja disajikan sebagai berikut:





Skor

Gambar 2:3 Histogram Skor Variabel Motivasi kerja

3. Variabel Kinerja guru (Y)

Hasil pengolahan data variabel Kinerja guru menunjukkan nilai rata-rata atau mean = 106,88; modus = 105,81; median = 108,4; varians = 118,74; simpangan baku = 10,89; skor maksimum = 127; dan skor minimum = 83.

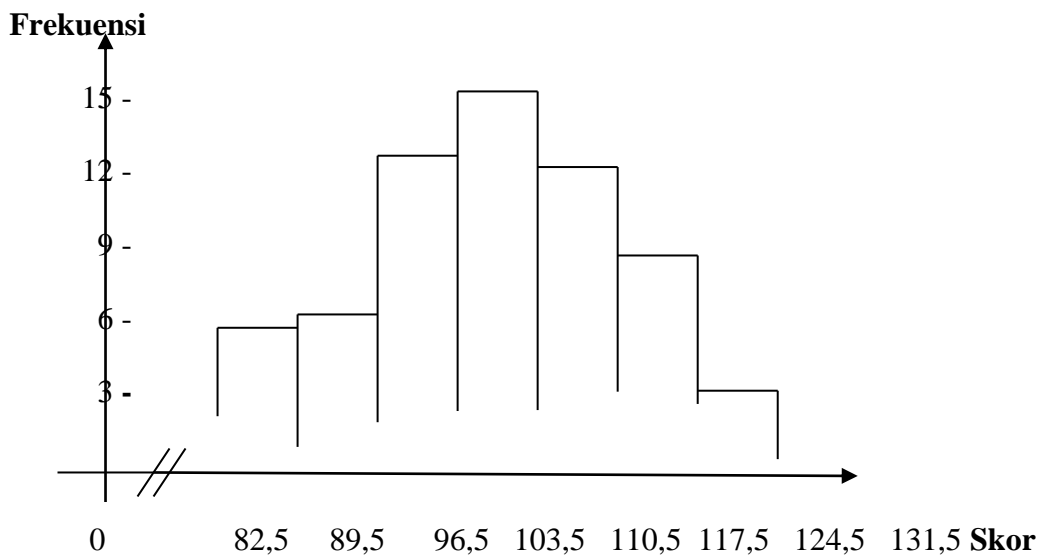
Gambaran tentang distribusi data variabel Kinerja gurudisajikan dalam Tabel .

Tabel 3:4Distribusi Data Variabel Kinerja guru

Kelas Interval	f_{absolut}	$f_{\text{relatif}} (\%)$
83 – 89	4	6,67
90 – 96	6	10,00
97 – 103	13	21,67
104 – 110	15	25,00
111 – 117	11	18,33
118 – 124	8	13,33
125 – 131	3	5,00
Jumlah	60	100

Berdasarkan data pada Tabel dapat dijabarkan bahwa dengan mean 106,88 berada pada kelas interval 104 – 110, ini berarti ada sebesar 25% responden pada skor rata-rata kelas, 38,34% dibawah skor rata-rata kelas dan 36,667% di atas skor rata-rata kelas.

Selanjutnya grafik histogram variabel Kinerja guru disajikan sebagai berikut:



Gambar 2:4 Histogram Skor Variabel Kinerja Guru

B. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

Pengujian kecenderungan data masing-masing variabel penelitian digunakan rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal setiap variabel yang kemudian dikategorikan kepada 4 (empat) kategori yaitu tinggi, sedang, kurang dan rendah.

1. Uji kecenderungan variabel Kepemimpinan kepala sekolahs

Hasil pengujian kecenderungan variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) tergambar pada Tabel berikut:

Tabel 3:5 Tingkat Kecenderungan Variabel Kepemimpinan kepala sekolah

(X_1)

Interval Skor	Frekuensi	f_{relatif} (%)	Kategori
≥ 127	13	21,67	Tinggi
98 – 126	45	75,00	Sedang
68 – 97	2	3,33	Kurang

≤ 67	-	-	Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat dijabarkan untuk variabel Kepemimpinan kepala sekolah kategori tinggi sebesar 21,67%, kategori sedang sebesar 75%, kategori kurang sebesar 3,33% dan sedangkan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini cenderung sedang yang dibuktikan dengan 75% responden masuk dalam kategori sedang.

2. Uji kecenderungan variabel Motivasi kerja

Hasil pengujian kecenderungan variabel Motivasi kerja (X_2) tergambar pada Tabel berikut:

Tabel 3:6 Tingkat Kecenderungan Variabel Motivasi kerja (X_2)

Interval Skor	Frekuensi	$f_{\text{relatif}} (\%)$	Kategori
≥ 156	-	-	Tinggi
117 – 155	28	46,67	Sedang
78 – 116	32	53,33	Kurang
≤ 77	-		Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan data pada Tabel dapat dijabarkan untuk variabel Motivasi kerja kategori tinggi 0%, kategori sedang sebesar 46,67%, kategori kurang sebesar 53,33% dan sedangkan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi kerja dalam penelitian ini cenderung kurang yang dibuktikan dengan 53,33% responden masuk dalam kategori kurang.

3. Uji kecenderungan variabel Kinerja guru (Y)

Hasil pengujian kecenderungan variabel Kinerja guru (Y) tergambar pada Tabel berikut:

Tabel 3:7 Tingkat Kecenderungan Variabel Kinerja guru (Y)

Interval Skor	Frekuensi	f _{relatif} (%)	Kategori
≥ 148	-	-	Tinggi
111 – 147	22	36,67	Sedang
74 – 110	38	63,33	Kurang
≤ 73	-	-	Rendah
Jumlah	60	100	

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat dijabarkan untuk variabel Kinerja gurukategori tinggi 0%, kategori sedang sebesar 36,67%, kategori kurang sebesar 63,33% dan sedangkan kategori rendah 0% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja gurudalam penelitian ini cenderung kurang yang dibuktikan dengan 63,33% responden masuk dalam kategori kurang.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan sebagai uji persyaratan untuk menggunakan teknik analisis regresi ganda sebelum data dianalisis. Pengujian persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji independensi antara variabel bebas.

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data variabel penelitian ini yaitu variabel Kepemimpinan kepala sekolah, variabel Motivasi kerja dan variabel Kinerja guru adalah cenderung berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari harga

Liliefors observasi (L_o) hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai Liliefors tabel (L_t). Dengan demikian data dari ketiga variabel penelitian tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis dengan korelasi dan regresi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Rangkuman hasil uji normalitas pada Tabel.

Tabel 3:8 Rangkuman Analisis Uji Normalitas

No	Galat Taksiran	$L_{\text{observasi}}$	$L_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05)$	Keterangan
1	Y atas X_1	0,0760	0,1144	Normal
2	Y atas X_2	0,1074	0,1144	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Liliefors observasi lebih kecil dari nilai Liliefors tabel, hal ini menunjukkan keseluruhan skor variabel penelitian berdistribusi normal. Untuk variabel Kepemimpinan kepala sekolahs harga $L_{\text{observasi}} (0,0760) < L_{\text{tabel}} (0,1144)$ dengan demikian variabel Kepemimpinan kepala sekolah dengan demikian variabel Motivasi kerja terhadap kinerja guru berdistribusi normal. Untuk variabel Motivasi kerja $L_{\text{observasi}} (0,1074) < L_{\text{tabel}} (1,1144)$ dengan demikian variabel Motivasi kerja terhadap kinerja guru berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Dan Keberartian Regresi

Persamaan regresi sederhana yang dicari adalah persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 dengan model persamaannya adalah : $\hat{Y} = a + bX_1$ dan $\hat{Y} = a + bX_2$.

a. Uji linieritas dan keberartian regresi variabel X_1 dengan Y

Hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 42,71 + 0,54X_1$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Rangkuman hasil perhitungannya pada Tabel berikut ini :

Tabel 3:9 Rangkuman Anava Uji Linieritas Antara X_1 Dengan Y

Sumber Variasi	JK	DK	RJK	F hitung	F tabel $\alpha = 0,05$
Total	694671	60	-	-	-
Regresi (a)	687154,01	1	687154,01		
Regresi (b/a)	2164,57	1	2164,57	23,45	4,008
Residu	5352,42	58	92,28		
Tuna Cocok	3334,07	31	107,55		
Galat	2018,35	27	74,75	1,43	1,876

Keterangan:

JK = jumlah kuadrat

DK = derajat kebebasan

RJK = rata-rata jumlah kuadrat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa F hitung regresi diperoleh 23,45 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 4,008. Ternyata harga F regresi (23,45) lebih besar dari harga F tabel (4,008), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_1 berarti pada pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya diketahui harga F tuna cocok hasil perhitungan diperoleh sebesar 1,43 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 27 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,876. Oleh karena harga F tuna cocok hitung 1,43 lebih kecil dari nilai F tabel 1,876. Hal ini menunjukkan variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap variabel Kinerja guru (Y) dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 42,71 + 0,54X_1$ adalah linier.

Perhitungan keberartian regresi Y atas X_1 pada Tabel 15 menunjukkan harga $F_h > F_t$. Hal ini bermakna bahwa koefisien arah regresi Y atas X_1 signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = 42,71 + 0,54X_1$ dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dengan kata lain peningkatan pada satu skor Kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan sebesar 0,54 skor pada kinerja guru.

b. Uji linieritas dan keberartian regresi variabel X_2 dengan Y

Hasil perhitungan linearitas diperoleh persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 25,79 + 0,51X_2$. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 3:9 Rangkuman Anava Uji Linieritas Antara X_2 Dengan Y

Sumber Variasi	JK	DK	RJK	F hitung	F tabel $\alpha = 0,05$
Total	694671	60	-	-	-
Regresi (a)	687154,01	1	687154,01		
Regresi (b/a)	2407,12	1	2407,12	27,32	4,008
Residu	5109,87	58	88,10		

Tuna Cocok	2925,23	33	88,64	1,014	1,905
Galat	2184,64	24	87,38		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa F hitung regresi diperoleh 27,32 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 4,008. Ternyata harga F regresi (27,32) lebih besar dari harga F tabel (4,008), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X_2 berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya diketahui harga F tuna cocok hasil perhitungan diperoleh sebesar 1,014 sedangkan harga F tabel dengan dk pembilang 33 dan dk penyebut 24 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,905. Oleh karena harga F tuna cocok hitung 1,014 lebih kecil dari nilai F tabel 1,905. hal ini menunjukkan variabel Motivasi kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja guru (Y) dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 25,79 + 0,51X_2$ adalah linier.

Perhitungan keberartian regresi Y atas X_1 pada Tabel 8 menunjukkan harga $F_h > F_t$. Hal ini bermakna bahwa koefisien arah regresi Y atas X_2 signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = 25,79 + 0,51X_2$ dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dengan kata lain peningkatan pada satu skor Kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan sebesar 0,51 skor pada kinerja guru.

3. Uji Independensi Antar Variabel Bebas

Sebelum melakukan analisa korelasi dan regresi, perlu diketahui hubungan antara variabel bebas Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Motivasi kerja (X_2)

benar-benar independen atau tidak memiliki korelasi satu sama lain maka perlu dilakukan pengujian independensi antar variabel bebas. Hasil analisis pengujian antara variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) memiliki korelasi sebesar 0,166. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3:10 Rangkuman Uji Independensi Antara Variabel X_1 Dengan X_2

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinan (r^2)	t hitung	t tabel ($\alpha = 0,05$)
$r_{X_1X_2}$	0,075	0,005	0,57	1,671

Dari table di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) sebesar 0,075 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,005. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 0,57 sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,671$. Oleh karena $t_{hitung} (0,57) < t_{tabel} (1,671)$, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut tidak memiliki hubungan yang berarti dengan demikian kedua variabel bebas tersebut adalah variabel independen.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

Pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dengan Kinerja guru(Y) digunakan analisis regresi sederhana,

sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. regresi sederhana antara variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap Kinerja guru (Y) tersaji dalam rangkuman pada Tabel.

Tabel 3:11 Rangkuman Hasil Analisis X_1 Terhadap Y Dan Uji Keberartiannya

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinan (r^2)	t _{hitung}	t _{tabel} ($\alpha = 0,05$)
r_{X_1Y}	0,540	0,291	4,88	1,671

Dari table di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dengan Kinerja guru (Y) sebesar 0,540 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,291. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 4,88$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,671$. Oleh karena $t_{hitung} (4,88) > t_{tabel} (1,671)$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja guru dengan bentuk persamaan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 42,71 + 0,54X_1$.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini telah teruji secara empiris.

2. Hipotesis Kedua

Hiptesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

Pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja guru (Y) digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. Hasil analisis regresi sederhana antara variabel Motivasi kerja (X_2) dengan Kinerja guru (Y) tersaji kedalam rangkuman pada Tabel.

Tabel 3:11 Rangkuman Hasil Analisis X_2 Terhadap Y Dan Uji Keberartiannya

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinan (r^2)	t hitung	t tabel ($\alpha = 0,05$)
r_{X_2Y}	0,570	0,324	5,27	1,671

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel Motivasi kerja (X_2) dengan Kinerja guru (Y) sebesar 0,570 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,324. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 5,27$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,671$. Oleh karena $t_{hitung} (5,27) > t_{tabel} (1,671)$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel Motivasi kerja dengan Kinerja guru dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 25,79 + 0,51X_2$

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan dan prediktif yang signifikan dengan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini telah teruji secara empiris.

3. Hipotesis Ketiga

Hiptesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{y12} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y12} > 0$$

Pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama dengan Kinerja guru (Y) digunakan analisis regresi ganda, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji F. Hasil analisis regresi ganda dan uji keberartian koefisien korelasinya dapat dilihat pada Rangkuman hasil perhitungannya pada Tabel.

Tabel 3:12 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Dan Uji Keberartian Variabel X_1 dan X_2 Dengan Y

Korelasi	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinan (R^2)	F hitung	F tabel ($\alpha = 0,05$)
$R_{y1.2}$	0,755	0,570	67,85	3,162

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi ganda antar variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja guru ($R_{y1.2}$) adalah 0,755. Setelah dilakukan uji F ternyata F hitung (67,85) > F tabel (3,162) pada $\alpha = 0,05$ dengan demikian koefisien regresi ganda tersebut signifikan dan positif.

Koefisien determinasi menunjukkan sumbangan Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi kerja terhadap Kinerja guru sebesar 57 % dan sisanya sebesar 43% diperkirakan berasal dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa regresi ganda variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk hubungan prediktif dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 3,37 + 0,506X_1 + 0,484X_2$.

Rangkuman hasil analisis regresi ganda antara variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja gurudapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3:13 Rangkuman Analisis Regresi Ganda

Sumber Variasi	JK	DK	RJK	F hitung	F tabel ($\alpha = 0,05$)
Regresi	4312,68	2	2156,34	38,36	3,162
Residu	3204,31	57	56,21		
Total	7516,99	59			

Dari table di atas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi ganda yang diperoleh ternyata signifikan dengan $F \text{ hitung} = 38,36 > F \text{ tabel} = 3,162$ untuk digunakan sebagai prediksi kinerja guru. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja guru dengan persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 3,37 + 0,506X_1 + 0,484X_2$. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini telah teruji secara empiris.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel prediktor perhitungannya dapat dilihat pada Rangkuman hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif pada Tabel.

Tabel 3:14 Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Masing-Masing Variabel Prediktor

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Kepemimpinan kepala sekolahs (X_1)	47,3	28,7
Motivasi kerja (X_2)	52,7	32

Dari table di atas dapat dipahami bahwa variabel Kepemimpinan kepala sekolah dapat memprediksikan Kinerja guru sebesar 28,7% sedangkan Motivasi kerja dapat memprediksikan Kinerja guru sebesar 32%. Sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas perlu dikontrol atau dikendalikan atas salah satu variabel bebas. Dalam hal ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi parsial. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Rangkuman pada Tabel 20.

Tabel 3:15 Rangkuman Analisis Korelasi Parsial

Variabel Bebas	Korelasi Dengan Y	Koefisien Determinan
$R_{y1.2}$	0,369	0,136
$R_{y2.1}$	0,397	0,157

Korelasi parsial antara X_1 dan Y jika variabel X_2 dalam keadaan konstan adalah $R_{y1.2} = 0,369$ sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,136. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap Kinerja guru sebesar $0,136 \times 100\% = 13\%$, sedangkan korelasi parsial antara X_2 dan Y jika variabel X_1 dalam keadaan konstan adalah $R_{y2.1} = 0,397$ sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,157. Hal ini berarti bahwa Motivasi kerja memberikan sumbangan terhadap Kinerja guru sebesar $0,157 \times 100\% = 15,7\%$.

E. Pembahasan

Berdasarkan uji kecenderungan data variabel Kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan tinggi dengan rentang skor ≥ 127 sebesar 21,67%, kategori sedang dengan rentang skor 98 sampai dengan 126 sebesar 75%, kategori kurang dengan rentang skor 68 sampai dengan 97 sebesar 3,33% dan sedangkan kategori rendah dengan rentang skor \leq adalah 0% . Dengan demikian, secara keseluruhan responden dalam penelitian ini memiliki kecenderungan dalam Kepemimpinan kepala sekolah kategori sedang.

Uji kecenderungan data variabel Motivasi kerja menunjukkan kategori tinggi, sedang, kurang dan rendah sebagai berikut: kategori tinggi dengan rentang skor ≥ 156 adalah 0%, kategori sedang dengan rentang skor 117 sampai dengan 155 sebesar 46,67%, kategori kurang dengan rentang skor 78 sampai dengan 116 sebesar 53,33% dan sedangkan kategori rendah dengan rentang skor ≤ 77 adalah 0%. Berdasarkan kecenderungan data tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan responden penelitian mayoritas memiliki kecenderungan dalam Motivasi kerja kategori kurang.

Sedangkan uji kecenderungan data variabel Kinerja guru menunjukkan kategori tinggi, sedang, kurang dan rendah sebagai berikut: kategori tinggi dengan rentang skor ≥ 148 adalah 0%, kategori sedang dengan rentang skor 111 sampai dengan 147 sebesar 36,67%, kategori kurang dengan rentang skor 74 sampai dengan 110 sebesar 63,33% dan sedangkan kategori rendah dengan rentang skor ≤ 73 adalah 0%. Berdasarkan kecenderungan data tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan responden penelitian mayoritas memiliki Kinerja guru adalah kategori kurang.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja guru MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara sebesar 29,7 %, sejalan dengan temuan ini pendapat beberapa ahli menegaskan bahwa Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh

karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.⁵⁴

Keberhasilan dalam upaya pengembangan kinerja guru juga sangat ditentukan oleh kepala sekolah mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengawasi atau mengendalikan serta menyalurkan semua sumber daya pendidikan. Guru mempunyai peranan dalam mentransformasikan inputpendidikan sehingga menghasilkan output yang baik tentunya dengan proses yang baik seperti kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum, dan adanya kompetensi dari guru, sehingga diharapkan adanya peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti, pendidikan yang baik dan unggul tetap akan bergantung pada kondisi kompetensi guru.⁵⁵

Lebih lanjut Mulyasa berpendapat “sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah”. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan.⁵⁶ Hal ini berarti berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam menggerakkan dan memberdayakan berbagai komponen sekolah salah satunya ialah guru. Selain itu perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.⁵⁷ Untuk itu dalam pelaksanaannya diperlukan suatu pengelolaan tenaga pendidik/guru

⁵⁴ A.L Hartani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang, 2011), h. 30.

⁵⁵ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*.(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 25.

⁵⁶ Mulyasa. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.5.

⁵⁷ *Ibid*, h.17

sehingga didapatkan pendidik/guru yang memiliki kinerja yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Budi Christyawan (2011) dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan relatif kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 50,9% dan sumbangan relatif kepemimpinan kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru sebesar 49,07%. Sedangkan sumbangan efektif kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 616,08% dan sumbangan efektif kepemimpinan kepala sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 15,50%.⁵⁸

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Motivasi kerja berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Kinerja guru MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara sebesar 32%. Pendapat Mulyasa menegaskan bahwa guru akan bekerja dengansungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, guru yang masih kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas atau kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.⁵⁹

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Leonard dari FTMIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang berjudul Pengaruh Motivasi Kerja dan Suasana Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Imanuel Pondok

⁵⁸ Christyawan, Budi. 2011. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi Universitas Sebelas maret. Available at www.digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id24450 [accessed 06/02/15].

⁵⁹ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h.120.

Melati. Dari hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial, masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi yang cukup besar untuk peningkatan kinerja. Hal ini terlihat dari kontribusi yang diberikan motivasi kerja secara parsial sebesar 49% dan juga kontribusi yang diberikan suasana lingkungan kerja secara parsial sebesar 39,5%. Secara akumulasi, kontribusi keduanya secara parsial cukup besar, yaitu sebesar 88,5%, atau dengan kata lain hanya sebesar 11,5% yang perlu dijelaskan oleh variabel lain secara parsial.⁶⁰

Hasil penelitian ini juga menunjukkan sumbangan Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi kerja terhadap Kinerja guru sebesar 57 % dan sisanya sebesar 43% diperkirakan berasal dari variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa pengaruh ganda variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk hubungan prediktif dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 3,37 + 0,506X_1 + 0,484X_2$.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah diupayakan sebaik mungkin dan sesempurna mungkin dengan menggunakan prosedur penelitian ilmiah, tetapi peneliti menyadari tidak luput dari kesilapan dan kekurangan, maka dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dipungkiri. Pada umumnya yang menjadi sumber penyebab *error* pada suatu penelitian adalah dua hal yaitu sampling atau subyek analisis dan instrumen penelitian. Kedua hal ini

⁶⁰ Leonard. 2008. Pengaruh Motivasi Kerja dan Suasana Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Imanuel Pondok Melati. Skripsi Indraprasta PGRI Jakarta. Available at https://www.academia.edu/5625938/Pengaruh_Motivasi_dan_Suasana_Lingkungan_Kerja_Terdap_ap_Kinerja_Guru_-_Leonard [accessed 06/02/15].

menjadi titik tolak untuk mengidentifikasi keterbatasan penelitian yaitu pendekatan penelitian positivisme yang menggunakan metode kuantitatif mendapat kesulitan dalam mengukur hal-hal yang bersifat kualitatif, misalnya dari seluruh aspek Kinerja gurubelum terungkap secara mendetail karena hanya terjaring melalui angket yang diberikan kepada responden.

Faktor keterbatasan juga terjadi ketika mengumpulkan data penelitian yang dijaring melalui angket yang diberikan kepada responden penelitian, maka dalam pelaksanaannya diduga terdapat responden memberikan pilihan atas option pernyataan angket tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk mengatasi hal tersebut maka dalam pelaksanaan pemberian angket diperlukan pendampingan selama pengisian angket.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi dan positif kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara dengan memberikan sumbangan atau pengaruh yang efektif sebesar 28,7%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 28,7% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi dan positif motivasi kerja maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru dengan memberikan pengaruh yang efektif sebesar 32%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel motivasi kerja sebesar 32% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi dan positif kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 57 %. Hal ini bermakna bahwa 57 % dari variasi yang terjadi kinerja guru dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja guru MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara.

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kepada Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara untuk dapat mengupayakan pemenuhan kinerja guru ini untuk masa-masa yang akan datang,
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, maka hendaknya guru yang bertugas di MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara perlu meningkatkan kondisi lingkungan kerja yang kondusif melalui penciptaan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja yang baik untuk masa-masa yang akan datang'
3. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan-Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Asmani, Jamal. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Asmin. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.(2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Penndekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Istarani, Intan. (2015). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Perpustakaan UMS
- Daryanto, Rachmawati. (2013). *Penilaian Kerja Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Deliati, Nasution dan Arifin. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung : Citapustaka Media
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inom, Sri. (2017). *Profesi Kepemimpinan*. Depok : Prenadamedia Group
- Kartini. (1994). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kementrian Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007

Kementrian Pendidikan Nasional No.17 Tahun 2007

Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kosim. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran*. Jurnal Khazanah Akademia, Vol 1, No. 1

Nasrun. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 1, No. 2

Hidayat Rahmad, Wijaya Chandra. (2017). *Ayat-ayat Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.

Risal. (2020). *Tugas dan Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin*. <http://www.artikelbagus.com/2012/06/tugas-dan-pern-kepala-sekolah-sebagai-pemimpin.html>

Roslana, Ngadiman dan Elvia. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Jupe UNS, Vol 2, No. 1

Rusdi Ananda, Muhammad Padli. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Wijaya Puspita.

Sadirman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Prsada

Setiawan, Muhith. (2013). *Transformational Leadership : Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sudjana. (2008). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syafrin. (2016). *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol 4, No. 2
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 11, ayat 1
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung, Depdiknas, Citra Umbara, 2009
- Wukir. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Yulia. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP, Vol 1, No. 1
- A.L Hartani. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Christyawan, Budi. 2011. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi Universitas Sebelas maret. Available at www.digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id24450 [accessed 06/02/15].

Leonard. 2008. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Suasana Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Imanuel Pondok Melati*. Skripsi Indraprasta PGRI Jakarta. Available at https://www.academia.edu/5625938/Pengaruh_Motivasi_dan_Suasana_Lingkungan_Kerja_Terdapat_Kinerja_Guru_-_Leonard [accessed 06/02/15].

LAMPIRAN**Lampiran 1****Data Penelitian**

No	Variabel X₁	Variabel X₂	Variabel Y
1	131	88	110
2	109	120	110
3	117	116	103
4	129	125	124
5	115	135	127
6	125	122	119
7	108	127	113
8	126	116	110
9	120	130	120
10	115	122	109
11	114	122	108
12	126	114	119
13	119	107	96
14	117	107	97
15	117	113	97
16	116	103	98
17	100	95	90
18	123	117	122
19	127	128	107
20	127	116	114
21	134	103	111
22	127	117	118
23	128	113	116
24	128	109	123
25	100	114	103

26	123	117	116
27	137	112	113
28	125	134	117
29	105	135	98
30	116	104	110
31	119	94	90
32	113	106	94
33	119	116	107
34	113	108	95
35	118	115	111
36	106	128	110
37	121	100	97
38	123	124	97
39	106	123	98
40	111	118	100
41	118	125	102
42	116	119	110
43	148	105	110
44	113	129	100
45	90	86	83
46	115	113	110
47	105	128	110
48	119	129	119
49	132	118	119
50	105	138	127
51	130	116	127
52	118	114	113
53	122	123	109
54	116	100	97
55	110	92	83
56	98	92	94

57	122	127	107
58	127	132	112
59	112	97	85
60	83	113	87

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

Perhitungan Validitas Angket Dengan Korelasi Product Momen X1

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,673	0,361	Valid
2	0,831	0,361	Valid
3	0,673	0,361	Valid
4	0,683	0,361	Valid
5	0,372	0,361	Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,472	0,361	Valid
8	0,368	0,361	Valid
9	0,831	0,361	Valid
10	0,831	0,361	Valid
11	0,367	0,361	Valid
12	0,722	0,361	Valid
13	0,538	0,361	Valid
14	0,831	0,361	Valid
15	0,388	0,361	Valid
16	0,609	0,361	Valid
17	0,378	0,361	Valid
18	0,700	0,361	Valid
19	0,675	0,361	Valid
20	0,667	0,361	Valid

21	0,700	0,361	Valid
22	0,726	0,361	Valid
23	0,385	0,361	Valid
24	0,819	0,361	Valid
25	0,397	0,361	Valid
26	0,688	0,361	Valid
27	0,365	0,361	Valid
28	0,366	0,361	Valid
29	0,371	0,361	Valid
30	0,831	0,361	Valid

Perhitungan Validitas Angket Dengan Korelasi Product Momen X2

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,467	0,361	Valid
2	0,410	0,361	Valid
3	0,367	0,361	Valid
4	0,362	0,361	Valid
5	0,410	0,361	Valid
6	0,429	0,361	Valid
7	0,418	0,361	Valid
8	0,385	0,361	Valid
9	0,360	0,361	Tidak Valid
10	0,365	0,361	Valid
11	0,420	0,361	Valid
12	0,434	0,361	Valid
13	0,471	0,361	Valid
14	0,549	0,361	Valid
15	0,474	0,361	Valid
16	0,572	0,361	Valid
17	0,576	0,361	Valid

18	0,371	0,361	Valid
19	0,415	0,361	Valid
20	0,652	0,361	Valid
21	0,420	0,361	Valid
22	0,155	0,361	Tidak Valid
23	0,513	0,361	Valid
24	0,364	0,361	Valid
25	0,362	0,361	Valid
26	0,424	0,361	Valid
27	0,615	0,361	Valid
28	0,364	0,361	Valid
29	0,418	0,361	Valid
30	0,363	0,361	Valid

Perhitungan Validitas Angket Dengan Korelasi Product Momen Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,673	0,361	Valid
2	0,831	0,361	Valid
3	0,673	0,361	Valid
4	0,683	0,361	Valid
5	0,323	0,361	Tidak Valid
6	0,504	0,361	Valid
7	0,472	0,361	Valid
8	0,368	0,361	Valid
9	0,831	0,361	Valid
10	0,831	0,361	Valid
11	0,367	0,361	Valid
12	0,722	0,361	Valid
13	0,583	0,361	Valid
14	0,831	0,361	Valid

15	0,388	0,361	Valid
16	0,322	0,361	Tidak Valid
17	0,378	0,361	Valid
18	0,321	0,361	Tidak Valid
19	0,675	0,361	Valid
20	0,667	0,361	Valid
21	0,700	0,361	Valid
22	0,726	0,361	Valid
23	0,365	0,361	Valid
24	0,351	0,361	Tidak Valid
25	0,397	0,361	Valid
26	0,688	0,361	Valid
27	0,365	0,361	Valid
28	0,366	0,361	Valid
29	0,371	0,361	Valid
30	0,831	0,361	Valid

Kepemimpinan Kepala Sekolah (Perhitungan Reabilitas Angket

Dengan Rumus Cronbach Alpha X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	30

Motivasi Kerja (Perhitungan Reabilitas Angket Dengan Rumus

Cronbach Alpha X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,89	30

**Kinerja Guru (Perhitungan Reabilitas Angket Dengan Rumus
Cronbach Alpha Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	30

Lampiran 3

PERHITUNGAN STATISTIK DESKRIPTIF

1. Variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)

a. Menentukan range

$$\text{Range} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 148 - 83$$

$$= 65$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 60$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,77$$

$$= 6,84 \quad \text{banyaknya kelas diambil 7}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 65/7$$

$$= 9,28 \quad \text{untuk data ini p diambil 10}$$

Skor	Fi	Xi	fixi	xi ²	fi xi ²
83 – 92	2	87,5	175	7656,25	15312,5
93 – 102	3	97,5	292,5	9506,25	28518,75
103 – 112	10	107,5	1075	11556,25	115562,5

113 – 122	26	117,5	3055	13806,25	358962,5
123 – 132	16	127,5	2040	16256,25	260100
133 – 142	2	137,5	275	18906,25	37812,5
143 – 152	1	147,5	147,5	21756,25	21756,25
Jumlah	60	-	7060	-	838025

a. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{x_i} \\ &= \frac{7060}{60} \\ &= 117,66\end{aligned}$$

b. Modus (Mo)

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 112,5 + 10 \left(\frac{16}{16 + 10} \right) \\ &= 112,5 + 6,1 \\ &= 118,6\end{aligned}$$

c. Median (Me)

$$\begin{aligned}\text{Me} &= b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right) \\ &= 112,5 + 10 \left(\frac{30 - 15}{26} \right) \\ &= 112,5 + 5,7 \\ &= 118,2\end{aligned}$$

d. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
 & n (n - 1) \\
 = & \frac{60 \times 838025 - (7060)^2}{60 (60 - 1)} \\
 = & \frac{50281500 - 49843600}{3540} \\
 = & \frac{437900}{3540} \\
 = & 123,70
 \end{aligned}$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{123,70}$) = 11,12

2. Variabel Motivasi kerja (X_2)

a. Menentukan range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 138 - 86 \\
 &= 52
 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,77 \\
 &= 6,84 \quad \text{banyaknya kelas diambil 7}
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= 52/7
 \end{aligned}$$

= 7,42 untuk data ini p diambil 8

Skor	Fi	Xi	fixi	xi ²	fi xi ²
86 – 93	4	89,5	358	8010,25	32041
94 – 101	5	97,5	487,5	9506,25	47531,25
102 – 109	9	105,5	949,5	11130,25	100172,25
110 – 117	17	113,5	1929,5	12882,25	218998,25
118 – 125	12	121,5	1458	14762,25	177147
126 – 133	9	129,5	1165,5	16770,25	150932,25
134 – 141	4	137,5	550	18906,25	75625
Jumlah	60		6898		802447

a. Mean (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{x_i} \\ &= \frac{6898}{60} \\ &= 114,96\end{aligned}$$

b. Modus (Mo)

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 109,5 + 8 \left(\frac{8}{8 + 5} \right) \\ &= 109,5 + 4,88 \\ &= 114,38\end{aligned}$$

c. Menentukan Median (Me)

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= 109,5 + 8 \left(\frac{30 - 18}{17} \right) \\
 &= 109,5 + 5,6 \\
 &= 115,1
 \end{aligned}$$

d. Varians

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{60 \times 802447 - (6898)^2}{60(60-1)} \\
 &= \frac{48146820 - 47582404}{3540} \\
 &= \frac{564416}{3540} \\
 &= 159,43
 \end{aligned}$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{159,43}$) = 12,62

3. Variabel Kinerja guru (Y)

a. Menentukan range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 127 - 83 \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 60
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,77$$

$$= 6,84 \quad \text{banyaknya kelas diambil 7}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 44/7$$

$$= 6,28 \quad \text{untuk data ini p diambil 7}$$

Skor	Fi	Xi	fixi	xi ²	fi xi ²
83 – 89	4	86	344	7396	29584
90 – 96	6	93	558	8649	51894
97 – 103	13	100	1300	10000	130000
104 – 110	15	107	1605	11449	171735
111 – 117	11	114	1254	12996	142956
118 – 124	8	121	968	14641	117128
125 – 131	3	128	384	16384	49152
Jumlah	60	-	6413	-	692449

a. Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{x_i}$$

$$= \frac{6413}{60}$$

$$= 106,88$$

$$= 106,88$$

b. Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 103,5 + 7 \left(\frac{2}{2+4} \right)$$

$$= 103,5 + 2,31$$

$$= 105,81$$

c. Median (Me)

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 103,5 + 7 \left(\frac{30 - 23}{10} \right)$$

$$= 103,5 + 4,9$$

$$= 108,4$$

d. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{60 \times 692449 - (6413)^2}{60(60-1)}$$

$$= \frac{41546940 - 41126569}{3540}$$

$$= \frac{420371}{3540}$$

$$= 118,74$$

$$= 118,74$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{118,74}$) = 10,89

Lampiran 4

UJI KECENDERUNGAN

1. Uji Kecenderungan Variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)

Pengujian kecenderungan variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) digunakan uji kecenderungan sebagai berikut:

($M_i + 1,5 SD_i$) sampai dengan ke atas = tinggi

(M_i) sampai dengan ($M + 1,5 SD_i$) = sedang

($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan (M_i) = kurang

($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan kebawah = rendah

Harga:

$$M_i = \frac{156 + 39}{2} = 97,5$$

$$SD_i = \frac{156 - 39}{6} = 19,5$$

Sehingga diperoleh :

- Kategori tinggi

($M_i + 1,5 SD_i$) sampai dengan keatas

$$= 97,5 + 1,5 \times 19,5$$

$$= 126,75$$

$$= \geq 127$$

- Kategori sedang

(M_i) sampai dengan ($M_i + 1,5 SD_i$)

$$= 97,5 - 126$$

$$= 98 - 126$$

- Kategori kurang

$(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan (Mi)

$$= 97,5 - 1,5 \times 19,5 \text{ sampai } 97,5$$

$$= 68 - 97$$

- Kategori rendah

$(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan kebawah

$$= 97,5 - 1,5 \times 19,5$$

$$= \leq 67$$

2. Uji Kecenderungan Variabel Motivasi kerja (X_2)

Pengujian kecenderungan variabel Motivasi kerja (X_2) digunakan uji kecenderungan sebagai berikut:

$(Mi + 1,5 SDi)$ sampai dengan ke atas = tinggi

(Mi) sampai dengan $(M + 1,5 SDi)$ = sedang

$(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan (Mi) = kurang

$(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan kebawah = rendah

Harga:

$$Mi = \frac{195 + 39}{2} = 117$$

$$SDi = \frac{195 - 39}{6} = 26$$

Sehingga diperoleh :

- Kategori tinggi

$(Mi + 1,5 SDi)$ sampai dengan keatas

$$= 117 + 1,5 \times 26$$

$$= \geq 156$$

- Kategori sedang

(Mi) sampai dengan (Mi + 1,5 SDi)

$$= 117 - 155$$

- Kategori kurang

(Mi - 1,5 SDi) sampai dengan (Mi)

$$= 117 - 1,5 \times 19,5 \text{ sampai } 117$$

$$= 78 - 116$$

- Kategori rendah

(Mi - 1,5 SDi) sampai dengan kebawah

$$= 117 - 1,5 \times 26$$

$$= \leq 77$$

3. Uji Kecenderungan Variabel Kinerja guru (Y)

Pengujian kecenderungan variabel kinerja guru (Y) digunakan uji kecenderungan sebagai berikut:

(Mi + 1,5 SDi) sampai dengan ke atas = tinggi

(Mi) sampai dengan (M + 1,5 SDi) = sedang

(Mi - 1,5 SDi) sampai dengan (Mi) = kurang

(Mi - 1,5 SDi) sampai dengan kebawah = rendah

Harga:

$$Mi = \frac{185 + 37}{2} = 111$$

$$SDi = \frac{185 - 37}{6} = 24,66$$

Sehingga diperoleh :

- Kategori tinggi

$(M_i + 1,5 SD_i)$ sampai dengan keatas

$$= 111 + 1,5 \times 24,66$$

$$= \geq 148$$

- Kategori sedang

(M_i) sampai dengan $(M_i + 1,5 SD_i)$

$$= 111 - 147$$

- Kategori kurang

$(M_i - 1,5 SD_i)$ sampai dengan (M_i)

$$= 111 - 1,5 \times 24,66 \text{ sampai } 111$$

$$= 74 - 110$$

- Kategori rendah

$(M_i - 1,5 SD_i)$ sampai dengan kebawah

$$= 111 - 1,5 \times 24,66$$

$$= \leq 73$$

Lampiran 5

UJI PERSYARATAN ANALISIS

Untuk menentukan normalitas data digunakan uji normalitas galat taksiran dengan teknik uji Liliefors sebagai berikut:

Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_1

No	X_1	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$ F(Z_i) - (Z_i) $
1	83	87	87,53	-0,53	-3,11	0,0009	0,017	0,0161
2	90	83	91,31	-8,31	-2,48	0,0066	0,033	0,0330

3	98	94	95,63	-1,63	-1,76	0,0392	0,050	0,0108
4	100	90	96,71	-6,71	-1,58	0,0571	0,067	0,0099
5	100	103	96,71	6,29	-1,58	0,0571	0,083	0,0259
6	105	98	99,41	-1,41	-1,13	0,1292	0,100	0,0292
7	105	110	99,41	10,59	-1,13	0,1292	0,117	0,0122
8	105	127	99,41	27,59	-1,13	0,1292	0,133	0,0038
9	106	110	99,95	10,05	-1,04	0,1492	0,150	0,0008
10	106	98	99,95	-1,95	-1,04	0,1492	0,167	0,0178
11	108	113	101,03	11,97	-0,86	0,1949	0,183	0,0119
12	109	110	101,57	8,43	-0,77	0,2206	0,200	0,0206
13	110	83	102,11	- 19,11	-0,68	0,2482	0,217	0,0312
14	111	100	102,65	-2,65	-0,59	0,2776	0,233	0,0446
15	112	85	103,19	- 18,19	-0,50	0,3085	0,250	0,0585
16	113	94	103,73	-9,73	-0,41	0,3409	0,267	0,0739
17	113	95	103,73	-8,73	-0,41	0,3409	0,283	0,0579
18	113	100	103,73	-3,73	-0,41	0,3409	0,300	0,0409
19	114	108	104,27	3,73	-0,32	0,3745	0,317	0,0575
20	115	127	104,81	22,19	-0,23	0,4090	0,333	0,0760
21	115	109	104,81	4,19	-0,23	0,4090	0,350	0,0590
22	115	110	104,81	5,19	-0,23	0,4090	0,367	0,0420

23	116	98	105,35	-7,35	-0,14	0,4443	0,383	0,0613
24	116	110	105,35	4,65	-0,14	0,4443	0,400	0,0443
25	116	110	105,35	4,65	-0,14	0,4443	0,417	0,0273
26	116	97	105,35	-8,35	-0,14	0,4443	0,433	0,0113
27	117	103	105,89	-2,89	-0,05	0,4801	0,450	0,0301
28	117	97	105,89	-8,89	-0,05	0,4801	0,467	0,0131
29	117	97	105,89	-8,89	-0,05	0,4801	0,483	0,0029
30	118	111	106,43	4,57	0,03	0,5120	0,500	0,0120
31	118	102	106,43	-4,43	0,03	0,5120	0,517	0,0050
32	118	113	106,43	6,57	0,03	0,5120	0,533	0,0210
33	119	96	106,97	- 10,97	0,12	0,5478	0,550	0,0022
34	119	90	106,97	- 16,97	0,12	0,5478	0,567	0,0192
35	119	107	106,97	0,03	0,12	0,5478	0,583	0,0352
36	119	119	106,97	12,03	0,12	0,5478	0,600	0,0522
37	120	120	107,51	12,49	0,21	0,5832	0,617	0,0338
38	121	97	108,05	- 11,05	0,30	0,6179	0,633	0,0151
39	122	109	108,59	0,41	0,39	0,6517	0,650	0,0017
40	122	107	108,59	-1,59	0,39	0,6517	0,667	0,0153
41	123	122	109,13	12,87	0,48	0,6844	0,683	0,0014

42	123	116	109,13	6,87	0,48	0,6844	0,700	0,0156
43	123	97	109,13	- 12,13	0,48	0,6844	0,717	0,0326
44	125	119	110,21	8,79	0,66	0,7454	0,733	0,0124
45	125	117	110,21	6,79	0,66	0,7454	0,750	0,0046
46	126	110	110,75	-0,75	0,75	0,7734	0,767	0,0064
47	126	119	110,75	8,25	0,75	0,7734	0,783	0,0096
48	127	107	111,29	-4,29	0,83	0,7967	0,800	0,0033
49	127	114	111,29	2,71	0,83	0,7967	0,817	0,0203
50	127	118	111,29	6,71	0,83	0,7967	0,833	0,0363
51	127	112	111,29	0,71	0,83	0,7967	0,850	0,0533
52	128	116	111,83	4,17	0,92	0,8212	0,867	0,0458
53	128	123	111,83	11,17	0,92	0,8212	0,883	0,0618
54	129	124	112,37	11,63	1,01	0,8438	0,900	0,0562
15	130	127	112,91	14,09	1,10	0,8643	0,917	0,0527
56	131	110	113,45	-3,45	1,19	0,8830	0,933	0,0500
57	132	119	113,99	5,01	1,28	0,8997	0,950	0,0503
58	134	111	115,07	-4,07	1,46	0,9279	0,967	0,0391
59	137	113	116,69	-3,69	1,73	0,9582	0,983	0,0248
60	148	110	122,63	- 12,63	2,72	0,9967	1,000	0,0033

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh nilai L observasi = 0,0760 sedangkan nilai L tabel pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 60$ adalah 0,1144. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai $L_o = 0,0760 < \text{nilai } L \text{ tabel} = 0,1144$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X_2

No	X_2	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - (Z_i) $
1	86	83	69,65	13,35	-2,29	0,0110	0,017	0,0060
2	88	110	70,67	39,33	-2,13	0,0166	0,033	0,0164
3	92	83	72,71	10,29	-1,81	0,0351	0,050	0,0149
4	92	94	72,71	21,29	-1,81	0,0351	0,067	0,0319
5	94	90	73,73	16,27	-1,66	0,0485	0,083	0,0345
6	95	90	74,24	15,76	-1,58	0,0571	0,100	0,0429
7	97	85	75,26	9,74	-1,42	0,0778	0,117	0,0392
8	100	97	76,79	20,21	-1,18	0,1190	0,133	0,0140
9	100	97	76,79	20,21	-1,18	0,1190	0,150	0,0310
10	103	98	78,32	19,68	-0,94	0,1736	0,167	0,0066
11	103	111	78,32	32,68	-0,94	0,1736	0,183	0,0094
12	104	110	78,83	31,17	-0,86	0,1949	0,200	0,0051
13	105	110	79,34	30,66	-0,78	0,2177	0,217	0,0007
14	106	94	79,85	14,15	-0,70	0,2177	0,233	0,0153
15	107	96	80,36	15,64	-0,63	0,2643	0,250	0,0143

16	107	97	80,36	16,64	-0,63	0,2643	0,267	0,0027
17	108	95	80,87	14,13	-0,55	0,2912	0,283	0,0082
18	109	123	81,38	41,62	-0,47	0,3192	0,300	0,0192
19	112	113	82,91	30,09	-0,23	0,4090	0,317	0,0920
20	113	97	83,42	13,58	-0,15	0,4404	0,333	0,1074
21	113	116	83,42	32,58	-0,15	0,4404	0,350	0,0904
22	113	110	83,42	26,58	-0,15	0,4404	0,367	0,0734
23	113	87	83,42	3,58	-0,15	0,4404	0,383	0,0574
24	114	119	83,93	35,07	-0,07	0,4721	0,400	0,0721
25	114	103	83,93	19,07	-0,07	0,4721	0,417	0,0551
26	114	113	83,93	29,07	-0,07	0,4721	0,433	0,0391
27	115	111	84,44	26,56	0,03	0,4880	0,450	0,0380
28	116	103	84,95	18,05	0,08	0,4681	0,467	0,0011
29	116	110	84,95	25,05	0,08	0,4681	0,483	0,0149
30	116	114	84,95	29,05	0,08	0,4681	0,500	0,0319
31	116	107	84,95	22,05	0,08	0,4681	0,517	0,0489
32	116	127	84,95	42,05	0,08	0,4681	0,533	0,0649
33	117	122	85,46	36,54	0,16	0,5636	0,550	0,0136
34	117	118	85,46	32,54	0,16	0,5636	0,567	0,0034
35	117	116	85,46	30,54	0,16	0,5636	0,583	0,0194
36	118	100	85,97	14,03	0,24	0,5948	0,600	0,0052

37	118	119	85,97	33,03	0,24	0,5948	0,617	0,0222
38	119	110	86,48	23,52	0,32	0,6255	0,633	0,0075
39	120	110	86,99	23,01	0,39	0,6517	0,650	0,0017
40	122	119	88,01	30,99	0,55	0,7088	0,667	0,0418
41	122	109	88,01	20,99	0,55	0,7088	0,683	0,0258
42	122	108	88,01	19,99	0,55	0,7088	0,700	0,0088
43	123	98	88,52	9,48	0,63	0,7357	0,717	0,0187
44	123	109	88,52	20,48	0,63	0,7357	0,733	0,0027
45	124	97	89,03	7,97	0,71	0,7612	0,750	0,0112
46	125	124	89,54	34,46	0,79	0,7852	0,767	0,0182
47	125	102	89,54	12,46	0,79	0,7852	0,783	0,0022
48	127	113	90,56	22,44	0,95	0,8289	0,800	0,0289
49	127	107	90,56	16,44	0,95	0,8289	0,817	0,0119
50	128	107	91,07	15,93	1,03	0,8485	0,833	0,0155
51	128	110	91,07	18,93	1,03	0,8485	0,850	0,0015
52	128	110	91,07	18,93	1,03	0,8485	0,867	0,0185
53	129	100	91,58	8,42	1,11	0,8665	0,883	0,0165
54	129	119	91,58	27,42	1,11	0,8665	0,900	0,0335
55	130	120	92,09	27,91	1,19	0,8830	0,917	0,0340
56	132	112	93,11	18,89	1,35	0,9115	0,933	0,0215
57	134	117	94,13	22,87	1,50	0,9332	0,950	0,0168

58	135	127	94,64	32,36	1,58	0,9429	0,967	0,0241
59	135	98	94,64	3,36	1,58	0,9429	0,983	0,0401
60	138	127	96,17	30,83	1,82	0,9656	1,000	0,0344

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh nilai L observasi = 0,1074 sedangkan nilai L tabel pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 60$ adalah 0,1144. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai $L_o = 0,1074 <$ nilai L tabel = 0,1144 sehingga data tersebut berdistribusi normal.

UJI LINIERITAS

1. Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) Terhadap Kinerja guru (Y)

Diketahui :

$$N = 60$$

$$\sum X_1 = 7052$$

$$\sum X_1^2 = 836172$$

$$\sum Y = 6421$$

$$\sum Y^2 = 694671$$

$$\sum X_1 Y = 758690$$

$$\begin{aligned}
 a_1 &= \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{(6421)(836172) - (7052)(758690)}{60(836172) - (7052)^2} \\
 &= \frac{5369060412 - 5350281880}{50170320 - 49730704} \\
 &= \frac{18778532}{439616}
 \end{aligned}$$

$$= 42,71$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{60 \times 758690 - 7052 \times 6421}{60 \times 836172 - 7052^2} \\ &= \frac{45521400 - 45280892}{50170320 - 49730704} \\ &= \frac{240508}{439616} \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

Garis regresinya $\hat{Y} = 42,71 + 0,54 X_1$

$$Jk \text{ (tot)} = \sum Y^2 = 694671$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(6421)^2}{60} \\ &= 687154,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ (b/a)} &= b \left(\sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right) \\ &= 0,54 \left(758690 - \frac{(7052)(6421)}{60} \right) \\ &= 0,54 (4008,47) \\ &= 2164,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ res} &= Jk \text{ (tot)} - Jk \text{ (a)} - Jk \text{ (b/a)} \\ &= 694671 - 687154,01 - 2164,57 \\ &= 5352,42 \end{aligned}$$

$$dk \text{ (tot)} = n = 60$$

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk(res) = 60 - 2 = 58$$

$$RJK(a) = \frac{Jk(a)}{dk(a)} = \frac{687154,01}{1} = 687154,01$$

$$RJK(b/a) = \frac{Jk(b/a)}{dk(b/a)} = \frac{2164,57}{1} = 2164,57$$

$$RJK(res) = \frac{Jk(res)}{dk(res)} = \frac{5352,42}{58} = 92,28$$

$$dk(tc) = k - 2$$

$$= 33 - 2$$

$$= 31$$

$$dk(g) = n - k$$

$$= 60 - 33$$

$$= 27$$

$$\begin{aligned}
 Jk(g) = & 90^2 + 103^2 - \frac{(90 + 103)^2}{2} + 98^2 + 110^2 + 127^2 + - \frac{(98 + 110 + 127)^2}{3} + \\
 & 110^2 + 98^2 - \frac{(110 + 98)^2}{2} + 94^2 + 95^2 + 100^2 - \frac{(94 + 95 + 100)^2}{3} + 127^2 + \\
 & 109^2 + 110^2 - \frac{(127 + 109 + 110)^2}{3} + 98^2 + 110^2 + 110^2 + 97^2 + - \\
 & \frac{(98 + 110 + 110 + 98)^2}{4} + 103^2 + 97^2 + 97^2 - \frac{(103 + 97 + 97)^2}{3} + 111^2 + \\
 & 102 + 113^2 - \frac{(111 + 102 + 113)^2}{3} + 96^2 + 90^2 + 107^2 + 119^2 - \\
 & \frac{(96 + 90 + 107 + 119)^2}{4} + 109^2 + 107^2 - \frac{(109 + 107)^2}{2} + 122^2 + 116^2 +
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 97^2 - \frac{(122 + 116 + 97)^2}{3} + 119^2 + 117^2 - \frac{(119 + 117)^2}{2} + 110^2 + 119^2 - \\
& \frac{(110 + 119)^2}{2} + 107^2 + 114^2 + 118^2 + 112^2 - \frac{(107 + 114 + 118 + 112)^2}{4} + \\
& 116^2 + 123^2 - \frac{(116 + 123)^2}{2} \\
& = 84,5 + 424,67 + 72 + 20,67 + 204,67 + 156,75 + 24 + 68,67 + 490 + 2 + \\
& 340,67 + 2 + 40,5 + 62,75 + 24,5 \\
& = 2018,35
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Jk(tc) &= Jk \text{ res} - Jk(g) \\
&= 5352,42 - 2018,35 \\
&= 3334,07
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Rjk(tc) &= \frac{Jk(tc)}{dk(tc)} \\
&= \frac{3334,07}{31} \\
&= 107,55
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Rjk(g) &= \frac{jk(g)}{dk(g)} \\
&= \frac{2018,35}{27} \\
&= 74,75
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
F \text{ hitung} &= \frac{Rjk(tc)}{Rjk(g)} \\
&= \frac{107,55}{74,75} \\
&= 1,43
\end{aligned}$$

F tabel (31,27) pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,876

Oleh karena F hitung (1,43) < F tabel (1,876) maka variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap Kinerja guru (Y) adalah linier

Rangkuman Anava Uji Linieritas Antara X_1 Dengan Y

Sumber Variasi	Jk	dk	RJK	F hitung	F tabel $\alpha = 0,05$
Total	694671	60	-	-	-
Regresi (a)	687154,01	1	687154,01		
Regresi (b/a)	2164,57	1	2164,57	23,45	4,008
Residu	5352,42	58	92,28		
Tuna Cocok	3334,07	31	107,55	1,43	1,876
Galat	2018,35	27	74,75		

2. Motivasi kerja (X_2) Terhadap Kinerja guru (Y)

Diketahui :

$$\Sigma N = 60$$

$$\Sigma X_2 = 6909$$

$$\Sigma X_2^2 = 804667$$

$$\Sigma Y = 6421$$

$$\Sigma Y^2 = 694671$$

$$\Sigma X_2 Y = 744098$$

$$\begin{aligned}
 a_2 &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)(\Sigma X_2 Y)}{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2} \\
 &= \frac{(6421)(804667) - (6909)(744098)}{60(804667) - (6909)^2} \\
 &= \frac{5166766807 - 5140973082}{48280020 - 47734281}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{25793725}{545739}$$

$$= 25,79$$

$$b_2 = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{60 \times 744098 - (6909) \times (6421)}{60 \times 804667 - 6909^2}$$

$$= \frac{44645880 - 44362689}{48280020 - 47734281}$$

$$= \frac{283191}{545739}$$

$$= 0,51$$

Garis regresinya $\hat{Y} = 25,79 + 0,51 X_2$

$$Jk \text{ (tot)} = \sum Y^2 = 694671$$

$$Jk \text{ (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= \frac{6421^2}{60}$$

$$= 687154,01$$

$$Jk \text{ (b/a)} = b \left(\sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$= 0,51 \left(744098 - \frac{(6909)(6421)}{60} \right)$$

$$= 0,51 (744098 - 739378,15)$$

$$= 2407,12$$

$$Jk \text{ res} = Jk \text{ (tot)} - Jk \text{ (a)} - Jk \text{ (b/a)}$$

$$= 694671 - 687154,01 - 2407,12$$

$$= 5109,87$$

$$dk \text{ (tot)} = n = 60$$

$$dk \text{ (a)} = 1$$

$$dk \text{ (b/a)} = 1$$

$$dk \text{ (res)} = 60 - 2 = 58$$

$$RJK \text{ (a)} = \frac{Jk \text{ (a)}}{dk \text{ (a)}} = \frac{687154,01}{1} = 687154,01$$

$$RJK \text{ (b/a)} = \frac{Jk \text{ (b/a)}}{dk \text{ (b/a)}} = \frac{2407,12}{1} = 2407,12$$

$$RJK \text{ res} = \frac{Jk \text{ res}}{dk \text{ res}} = \frac{5109,87}{58} = 88,10$$

$$dk \text{ (tc)} = k - 2$$

$$= 35 - 2$$

$$= 33$$

$$dk \text{ (g)} = n - k$$

$$= 60 - 35$$

$$= 25$$

$$\begin{aligned}
 Jk \text{ (g)} = & 83^2 + 94^2 - \frac{(83 + 94)^2}{2} + 97^2 + 97^2 - \frac{(97 + 97)^2}{2} + 98^2 + 111^2 - \\
 & \frac{(98 + 111)^2}{2} + 96^2 + 97^2 - \frac{(96 + 97)^2}{2} + 97^2 + 116^2 + 110^2 + 87 - \\
 & \frac{(97 + 116 + 110 + 87)^2}{4} + 119^2 + 103^2 + 113^2 - \frac{(119 + 103 + 113)^2}{3} + \\
 & 103^2 + 110^2 + 114^2 + 107^2 + 127^2 - \frac{(103 + 110 + 114 + 107 + 127)^2}{5} + \\
 & 122^2 + 118^2 + 116 - \frac{(122 + 118 + 116)^2}{3} + 100^2 + 119^2 - \frac{(100 + 119)^2}{2} +
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 119^2 + 109^2 + 108^2 - \frac{(119 + 109 + 108)^2}{3} + 98^2 + 109^2 - \frac{(98 + 109)^2}{2} + \\
& 124^2 + 102^2 - \frac{(124 + 102)^2}{2} + 113^2 + 107^2 - \frac{(113 + 107)^2}{2} + 107^2 + \\
& 110^2 + 110^2 - \frac{(107 + 110 + 110)^2}{3} + 110^2 + 119^2 - \frac{(110 + 119)^2}{2} + 127^2 + \\
& 98^2 - \frac{(127 + 98)^2}{2} \\
& = 60,5 + 0 + 84,5 + 0,5 + 509 + 130,67 + 338,8 + 18,67 + 180,5 + 74 + \\
& 60,5 + 242 + 18 + 6 + 40,5 + 420,5 \\
& = 2184,64
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Jk(tc) &= Jk \text{ res} - Jk(g) \\
&= 5109,87 - 2184,64 \\
&= 2925,23
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Rjk(tc) &= \frac{Jk(tc)}{dk(tc)} \\
&= \frac{2925,23}{33} \\
&= 88,64
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Rjk(g) &= \frac{jk(g)}{dk(g)} \\
&= \frac{2184,64}{25} \\
&= 87,38
\end{aligned}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{Rjk(tc)}{Rjk(g)}$$

$$= \frac{88,64}{87,38}$$

$$= 1,014$$

F tabel (33,25) pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,905

Oleh karena F hitung < F tabel maka variabel Motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah linier

Rangkuman Anava Uji Linieritas Antara X_2 Dengan Y

Sumber Variasi	JK	DK	RJK	F hitung	F tabel $\alpha = 0,05$
Total	694671	60	-	-	-
Regresi (a)	687154,01	1	687154,01		
Regresi (b/a)	2407,12	1	2407,12	27,32	4,008
Residu	5109,87	58	88,10		
Tuna Cocok	2925,23	33	88,64	1,014	1,905
Galat	2184,64	24	87,38		

Uji Independensi Antar Variabel Bebas

$$N = 60$$

$$\Sigma X_1 = 7052$$

$$\Sigma X_1^2 = 836172$$

$$\Sigma X_2 = 6909$$

$$\Sigma X_2^2 = 804667$$

$$\Sigma X_1 X_2 = 812651$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{N \Sigma X_1 X_2 - (\Sigma X_1) (\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N (\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\} \{N (\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{60 \times 812651 - (7052)(6909)}{\sqrt{\{60(836172) - (7052)^2\} \{60(804667) - (6909)^2\}}} \\
&= \frac{48759060 - 48722268}{\sqrt{(50170320 - 49730704) (48280020 - 47734281)}} \\
&= \frac{36792}{\sqrt{(439616)(545739)}} \\
&= \frac{36792}{489811,79} \\
&= 0,075
\end{aligned}$$

$$r^2 = 0,005$$

Perhitungan Keberartian

$$\begin{aligned}
t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
&= 0,075 \sqrt{\frac{60-2}{1-0,075^2}} \\
&= 0,075 \sqrt{\frac{58}{0,995}} \\
&= 0,075 \times 7,63 \\
&= 0,57
\end{aligned}$$

t tabel dk 58 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671

Dengan demikian t hitung (0,57) < t tabel (1,671), hal ini variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dengan variabel Motivasi kerja (X_2) adalah tidak berartian, sehingga dapat dimakna bahwa kedua variabel bebas adalah independen.

Lampiran 6

Uji Hipotesis

PERHITUNGAN KORELASI SEDERHANA

1. Perhitungan Korelasi Sederhana Variabel Kepemimpinan kepala sekolah

(X_1) Dengan Variabel Kinerja guru (Y)

$$N = 60$$

$$\Sigma X_1 = 7052$$

$$\Sigma X_1^2 = 836172$$

$$\Sigma Y = 6421$$

$$\Sigma Y^2 = 694671$$

$$\Sigma X_1 Y = 758690$$

$$\begin{aligned} r_{x_1y} &= \frac{N \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N (\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\} \{N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{60 \times 758690 - (7052) (6421)}{\sqrt{\{60 (836172) - (7052)^2\} \{60 (694671) - (6421)^2\}}} \\ &= \frac{45521400 - 45280892}{\sqrt{(50170320 - 49730704) (41680260 - 41229241)}} \\ &= \frac{240508}{\sqrt{(439616) (451019)}} \\ &= \frac{240508}{445280,99} \\ &= 0,540 \end{aligned}$$

Perhitungan Uji keberartian

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,540 \sqrt{\frac{60 - 2}{1 - 0,291}}$$

$$= 0,540 \sqrt{\frac{58}{0,709}}$$

$$= 0,540 \sqrt{81,80}$$

$$= 0,540 \times 9,04$$

$$= 4,88$$

t tabel dk 58 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671

Dengan demikian t hitung (4,88) > t tabel (1,671), hal ini bermakna bahwa variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah berarti.

2. Perhitungan Korelasi Sederhana Variabel Motivasi kerja (X_2) Dengan Variabel Kinerja guru (Y)

$$N = 60$$

$$\Sigma X_2 = 6909$$

$$\Sigma X_2^2 = 804667$$

$$\Sigma Y = 6421$$

$$\Sigma Y^2 = 694671$$

$$\Sigma X_2 Y = 744098$$

$$r_{x_2y} = \frac{N \Sigma X_2 Y - (\Sigma X_2) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N (\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2\} \{N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{60 \times 744098 - (6909) (6421)}{\sqrt{\{60 (804667) - (6909)^2\} \{60 (694671) - (6421)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{44645880 - 44362689}{\sqrt{\{48280020 - 47734281\} \{41680260 - 41229241\}}} \\
&= \frac{283191}{\sqrt{(545739) - (451019)}} \\
&= \frac{283191}{496123,63} \\
&= 0,570
\end{aligned}$$

Perhitungan Keberartian

$$\begin{aligned}
t &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
&= 0,570 \sqrt{\frac{60-2}{1-0,324}} \\
&= 0,570 \sqrt{\frac{58}{0,676}} \\
&= 0,570 \times 9,26 \\
&= 5,27
\end{aligned}$$

t tabel dk 58 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671

Dengan demikian t hitung (5,27) > t tabel (1,671), hal ini bermakna bahwa variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah berarti.

PERHITUNGAN KORELASI GANDA

Diketahui :

$$r_{x_1y} = 0,540$$

$$r^2_{x_1y} = 0,291$$

$$r_{x_2y} = 0,570$$

$$r^2_{x_2y} = 0,324$$

$$rx_1x_2 = 0,075$$

$$r^2_{x_1x_2} = 0,005$$

Dari data di atas maka dapat dihitung korelasi gandanya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{x_1x_2y} &= \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2rx_1y rx_2y rx_1x_2}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{0,291 + 0,324 - 2(0,540)(0,570)(0,075)}{1 - 0,005}} \\ &= \sqrt{\frac{0,615 - 0,046}{0,995}} \\ &= \sqrt{\frac{0,569}{0,995}} \\ &= \sqrt{0,571} \\ &= 0,755 \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,570$$

Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned} F &= \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}} \\ &= \frac{\frac{0,570}{2}}{\frac{(1 - 0,755)}{(60 - 2 - 1)}} \\ &= \frac{0,285}{0,0042} \end{aligned}$$

$$= 67,85$$

F tabel (2,57) pada $\alpha = 0,05$ yaitu 3,162

Hal ini berarti F hitung (67,85) > F tabel (3,162), dengan demikian dapat dinyatakan bahwa antara variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan variabel Motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai korelasi yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

PERHITUNGAN KORELASI PARSIAL

Diketahui :

$$r_{x_1y} = 0,540$$

$$r^2_{x_1y} = 0,291$$

$$r_{x_2y} = 0,570$$

$$r^2_{x_2y} = 0,324$$

$$r_{x_1x_2} = 0,075$$

$$r^2_{x_1x_2} = 0,005$$

Dari data di atas maka dapat dihitung korelasi parsialnya sebagai berikut :

1. Korelasi Parsial X_1 dengan Y dengan pengontrol X_2

$$\begin{aligned} r_{y1..2} &= \frac{(ry_1 - ry_2 r_{12})^2}{(1 - r^2_{y_2})(1 - r^2_{y_{12}})} \\ &= \frac{\{0,540 - (0,570)(0,075)\}^2}{(1 - 0,324)(1 - 0,005)} \\ &= \frac{(0,540 - 0,042)^2}{(0,676)(0,995)} \\ &= \frac{0,498^2}{0,672} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,248}{0,672}$$

$$= 0,369$$

Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial

$$t = \frac{ry_{12} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2} y_{1..2}}$$

$$= \frac{0,369 \sqrt{60-3}}{\sqrt{1-0,136}}$$

$$= \frac{0,369 \sqrt{57}}{\sqrt{0,864}}$$

$$= \frac{2,785}{0,929}$$

$$= 2,997$$

t dengan dk 57 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671

Dengan demikian t hitung (2,997) > t tabel (1,671), maka korelasi parsial variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan pengontrol variabel Motivasi kerja (X_2) adalah berarti.

2. Korelasi Parsial X_2 dengan Y dengan pengontrol X_1

$$r_{y2..1} = \frac{(ry_1 - ry_2 r_{12})^2}{(1-r^2_{y2}) (1-r^2_{12})}$$

$$= \frac{\{0,570 - (0,540) (0,075)\}^2}{(1-0,291) (1-0,005)}$$

$$= \frac{(0,570 - 0,040)^2}{(0,709) (0,995)}$$

$$= \frac{0,530^2}{0,705}$$

$$= \frac{0,280}{0,705}$$

$$= 0,397$$

Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial

$$t = \frac{ry_{2.1} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2} y_{2..1}}$$

$$= \frac{0,397 \sqrt{60-3}}{\sqrt{1-0,157}}$$

$$= \frac{0,397 (7,54)}{\sqrt{0,843}}$$

$$= \frac{2,993}{0,918}$$

$$= 3,26$$

t dengan dk 57 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671.

Dengan demikian t hitung (3,26) > t tabel 1,671, maka korelasi parsial variabel Motivasi kerja (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y) dengan pengontrol variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) adalah berarti

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

1. Perhitungan Regresi Sederhana Variabel Kepemimpinan kepala sekolah

(X_1) Terhadap Variabel Kinerja guru (Y)

$$N = 60$$

$$\Sigma X_1 = 7052$$

$$\Sigma X_1^2 = 836172$$

$$\Sigma Y = 6421$$

$$\Sigma Y^2 = 694671$$

$$\Sigma X_1 Y = 758690$$

$$\begin{aligned} a_1 &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2} \\ &= \frac{(6421)(836172) - (7052)(758690)}{60(836172) - (7052)^2} \\ &= \frac{5369060412 - 5350281880}{50170320 - 49730704} \\ &= \frac{18778532}{439616} \\ &= 42,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{n(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2} \\ &= \frac{60 \times 758690 - 7052 \times 6421}{60 \times 836172 - 7052^2} \\ &= \frac{45521400 - 45280892}{50170320 - 49730704} \\ &= \frac{240508}{439616} \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

$$\text{Garis regresinya } \hat{Y} = 42,71 + 0,54 X_1$$

Perhitungan Signifikansi Persamaan Regrsis Sederhana

a. Regressi (a)

$$\begin{aligned} Jk(a) &= \frac{\Sigma Y^2}{N} \\ &= \frac{694671}{60} \\ &= 11577,85 \end{aligned}$$

$$KT (a) = 11577,85$$

b. Regressi (b)

$$Jk (b/a) = Jk \text{ reg}$$

$$\begin{aligned} Jk (b/a) &= b \left(\sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right) \\ &= 0,54 \left(758690 - \frac{(7052)(6421)}{60} \right) \\ &= 0,54 (758690 - 754681,53) \\ &= 0,54 \times 4008,46 \\ &= 2164,56 \end{aligned}$$

$$KT (b/a) = S^2 \text{ reg} = 2164,56$$

c. Residu (res)

$$Jk \text{ res} = 5352,42$$

$$KT \text{ res} = S^2 \text{ res} = 5352,42$$

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Regresi

$$S^2_{y,x} = \frac{Jk \text{ res}}{n - 2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{5352,42}{60 - 2} \\ &= 92,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 b &= \frac{S^2_{yx}}{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}} \\ &= \frac{92,28}{836172 - \frac{(7052)^2}{60}} \end{aligned}$$

$$= 0,0125$$

$$S_b = \sqrt{0,0125}$$

$$= 0,111$$

$$t = \frac{b}{s_b}$$

$$= \frac{0,54}{0,111}$$

$$= 4,86$$

t tabel dengan dk 58 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671 hal ini bermakna bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 42,71 + 0,54 X_1$ adalah berarti.

2. Perhitungan Regresi Sederhana Variabel Motivasi kerja (X_2) Terhadap Variabel Kinerja guru (Y)

$$N = 60$$

$$\Sigma X_2 = 6909$$

$$\Sigma X_2^2 = 804667$$

$$\Sigma Y = 6421$$

$$\Sigma Y^2 = 694671$$

$$\Sigma X_2 Y = 744098$$

$$\begin{aligned} a_2 &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)(\Sigma X_2 Y)}{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2} \\ &= \frac{(6421)(804667) - (6909)(744098)}{60(804667) - (6909)^2} \\ &= \frac{5166766807 - 5140973082}{48280020 - 47734281} \end{aligned}$$

$$= \frac{25793725}{545739}$$

$$= 25,79$$

$$b_2 = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{60 \times 744098 - (6909) \times (6421)}{60 \times 804667 - 6909^2}$$

$$= \frac{44645880 - 44362689}{48280020 - 47734281}$$

$$= \frac{283191}{545739}$$

$$= 0,51$$

Garis regresinya $\hat{Y} = 25,79 + 0,51 X_2$

a. Regresi (a)

$$Jk(a) = \frac{\sum Y^2}{N}$$

$$= \frac{694671}{60}$$

$$= 11577,85$$

$$KT(a) = 11577,85$$

b. Regresi (b)

$$Jk(b/a) = Jk \text{ reg}$$

$$Jk(b/a) = b \left(\sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$= 0,51 \left(744098 - \frac{(6909)(6421)}{60} \right)$$

$$= 0,51 (744098 - 739378,15)$$

$$= 0,51 \times 4719,85$$

$$= 2407,12$$

c. Residu (res)

$$\text{Jk res} = 5109,87$$

$$\text{KT (b/a)} = S^2 \text{ res} = 5109,87$$

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Regresi

$$S^2_{y,x} = \frac{\text{Jk res}}{n - 2}$$

$$n - 2$$

$$= \frac{5109,87}{60 - 2}$$

$$= 88,10$$

$$S^2 b = \frac{S^2_{yx}}{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}$$

$$= \frac{88,10}{804667 - \frac{(6909)^2}{60}}$$

$$= 0,009$$

$$S_b = \sqrt{0,009}$$

$$= 0,094$$

$$t = \frac{b}{s_b}$$

$$= \frac{0,51}{0,094}$$

$$= 5,42$$

t tabel dengan dk 58 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671 hal ini bermakna bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 25,79 + 0,51 X_2$ adalah berarti.

ANALISIS REGRESI GANDA

Diketahui :

$$N = 60$$

$$\Sigma X_1 = 7052$$

$$\Sigma X_1^2 = 836172$$

$$\Sigma X_1 Y = 758690$$

$$\Sigma X_2 = 6909$$

$$\Sigma X_2^2 = 804667$$

$$\Sigma X_2 Y = 744098$$

$$\Sigma X_1 X_2 = 812651$$

$$\Sigma Y = 6421$$

$$\Sigma Y^2 = 694671$$

Dari data-data diatas maka dapat dilakukan penghitungan-penghitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 694671 - \frac{(6421)^2}{60} \\ &= 694671 - 687154,01 \\ &= 7516,99 \end{aligned}$$

$$\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N}$$

$$= 836172 - \frac{(7052)^2}{60}$$

$$= 836172 - 828845,06$$

$$= 7326,94$$

$$\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N}$$

$$= 804667 - \frac{(6909)^2}{60}$$

$$= 804667 - 795571,35$$

$$= 9095,65$$

$$\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 758690 - \frac{(7052)(6421)}{60}$$

$$= 758690 - 754681,53$$

$$= 4008,47$$

$$\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 744098 - \frac{(6909)(6421)}{60}$$

$$= 744098 - 739378,15$$

$$= 4719,85$$

$$\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N}$$

$$= 812651 - \frac{(7052)(6909)}{60}$$

$$= 812651 - 812037,8$$

$$= 613,2$$

Selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2} \\ &= \frac{(9095,65)(4008,47) - (613,2)(4719,85)}{(7326,94)(9095,65) - (613,2)^2} \\ &= \frac{33565428,14}{66267267,57} \\ &= 0,506 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2} \\ &= \frac{(7326,94)(4719,85) - (613,2)(4008,47)}{(7326,94)(9095,65) - (613,2)^2} \\ &= \frac{32124063,96}{66267267,57} \\ &= 0,484 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = a_0n + a_1\sum X_1 + a_2\sum X_2$$

$$6421 = 60a_0 + (0,506)(7052) + (0,484)(6909)$$

$$60 a_0 = 3568,31 - 3343,95$$

$$60a_0 = 224,35$$

$$a_0 = 3,73$$

Perhitungan di atas menghasilkan persamaan regresinya ganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 3,73 + 0,506X_1 + 0,484X_2$$

Perhitungan Uji Signifikansi

Perhitungan uji signifikansi persamaan regresi ganda dengan menggunakan rumus

F yaitu :

$$F = \frac{\frac{Jk \text{ reg}}{k}}{\frac{Jk \text{ res}}{(n - k - 1)}}$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ reg} &= a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y \\ &= 0,506 (4008,47) + 0,484 (4719,85) \\ &= 2028,28 + 2284,40 \\ &= 4312,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Jk \text{ res} &= \Sigma Y^2 - Jk \text{ reg} \\ &= 7516,99 - 4312,68 \\ &= 3204,31 \end{aligned}$$

Dengan $n = 60$ $k = 2$ maka

$$\begin{aligned} F &= \frac{\frac{4312,68}{2}}{\frac{3204,31}{(60 - 2 - 1)}} \\ &= \frac{2156,34}{56,21} \\ &= 38,36 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan di atas maka dapat dilihat bahwa untuk uji signifikansi regresi ganda ini F hitung 38,36, sedangkan F tabel (2,57) pada $\alpha = 0,05$ yaitu 3,162. Hal ini bermakna bahwa F hitung $>$ F tabel maka persamaan regresi $\hat{Y} = 3,73 + 0,506X_1 + 0,484X_2$ adalah signifikan.

Uji Keberartian Persamaan Regresi Ganda

Uji persamaan garis regresi $\hat{Y} = 3,73 + 0,506X_1 + 0,484X_2$ dilakukann sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S^2 y_{12} &= \frac{Jk \text{ res}}{n - k - 1} \\
 &= \frac{3204,31}{60 - 2 - 1} \\
 &= 56,21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 X_2} &= \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)}} \\
 &= \frac{613,2}{\sqrt{(7326,94)(9095,65)}} \\
 &= \frac{613,2}{8163,53} \\
 &= 0,075
 \end{aligned}$$

$$r^2_{X_1 X_2} = 0,005$$

$$\begin{aligned}
 Sa_1 &= \sqrt{\frac{S^2 y_{12}}{\sum X_1^2 (1 - r^2_{X_1 X_2})}} \\
 &= \sqrt{\frac{56,21}{7326,94 (1 - 0,005)}} \\
 &= \sqrt{\frac{56,21}{7290,30}} \\
 &= \sqrt{0,007} \\
 &= 0,083
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sa_2 &= \sqrt{\frac{S^2 y_{12}}{\sum X_2^2 (1 - r^2_{X_1 X_2})}} \\
 &= \sqrt{\frac{56,21}{9095,65 (1 - 0,005)}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{56,21}{9050,17}}$$

$$= \sqrt{0,006}$$

$$= 0,077$$

$$tX_1 = \frac{a_1}{Sa_1}$$

$$= \frac{0,506}{0,083}$$

$$= 6,09$$

$$tX_2 = \frac{a_2}{Sa_2}$$

$$= \frac{0,484}{0,077}$$

$$= 6,28$$

t tabel dengan dk 57 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,671. Hal ini bermakna bahwa t hitung > t tabel maka kedua koefisien persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 3,73 + 0,506X_1 + 0,484X_2$ adalah berarti. Rangkumannya adalah sebagai berikut:

Sumber Variasi	Jk	Dk	RJK	F hitung	F tabel ($\alpha = 0,05$)
Regresi	4312,68	2	2156,34	38,36	3,162
Residu	3204,31	57	56,21		
Total	7516,99	59			

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

1. Sumbangan Relatif

Diketahui :

$$a_1 = 0,54$$

$$a_2 = 0,51$$

$$\Sigma X_1 Y = 4008,47$$

$$\Sigma X_2 Y = 4719,85$$

a. Sumbangan Relatif (SR) Variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)

$$\begin{aligned} SR_1 &= \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y} \times 100\% \\ &= \frac{0,54 \times 4008,47}{0,54 \times 4008,47 + 0,51 \times 4719,85} \times 100\% \\ &= \frac{2164,57}{4571,69} \times 100\% \\ &= 0,473 \times 100\% \\ &= 47,3\% \end{aligned}$$

Dengan demikian sumbangan relatif variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah 47,3%

b. Sumbangan Relatif (SR) Variabel Motivasi kerja (X_2)

$$\begin{aligned} SR_1 &= \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y} \times 100\% \\ &= \frac{0,51 \times 4719,85}{0,54 \times 4008,47 + 0,51 \times 4719,85} \times 100\% \\ &= \frac{2407,12}{4571,69} \times 100\% \\ &= 0,527 \times 100\% \\ &= 52,7\% \end{aligned}$$

Dengan demikian sumbangan relatif variabel Motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah 52,7%.

2. Sumbangan Efektif

Diketahui :

$$a_1 = 0,54$$

$$a_2 = 0,51$$

$$\Sigma X_1 Y = 4008,47$$

$$\Sigma X_2 Y = 4719,85$$

$$\Sigma Y^2 = 7516,99$$

a. Sumbangan Efektif (SE) Variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)

$$\begin{aligned} SE_1 &= \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2} \times 100\% \\ &= \frac{0,54 \times 4008,47}{7516,99} \times 100\% \\ &= \frac{2164,57}{7516,99} \times 100\% \\ &= 0,287 \times 100\% \\ &= 28,7\% \end{aligned}$$

Dengan demikian sumbangan efektif variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah 28,7%.

b. Sumbangan Efektif (SE) Variabel Motivasi kerja (X_2)

$$\begin{aligned} SE_2 &= \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2} \times 100\% \\ &= \frac{0,51 \times 4719,85}{7516,99} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= \frac{2407,12}{7516,99} \times 100\%$$

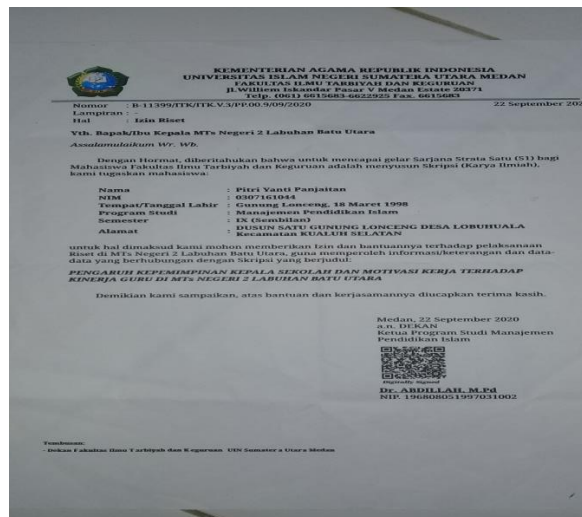
$$= 0,320 \times 100\%$$

$$= 32\%$$

Dengan demikian sumbangan efektif variabel Motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah 32%.

Lampiran 7

Surat Izin Peneliti



Lampiran 8

Surat Balasan Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Pitri Yanti Panjaitan
2. NIM : 03.07.16.10.44
3. Tempat/Tgl Lahir : G. Lonceng, 18 Maret 1998
4. Alamat : Jl. Pahlawan
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Bahrum Panjaitan
 - b. Ibu : Nurhayani Matondang
6. Alamat Orang Tua : Desa Lobuhuala Kec. Kualuh Selatan Kab.
Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara
7. Anak Ke dari : 6 dari 6 Bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN 112268 Gunung Lonceng, berijazah tahun 2010
2. Tamatan MTs Negeri 2 Labuhanbatu Utara, berijazah tahun 2013
3. Tamatan SMA Negeri 1 Kualuh Selatan, berijazah tahun 2016
4. Tahun 2020 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Semester IX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-11399/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020

22 September 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs Negeri 2 Labuhan Batu Utara

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Pitri Yanti Panjaitan
NIM : 0307161044
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Lonceng, 18 Maret 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN SATU GUNUNG LONCENG DESA LOBUHUALA
Kecamatan KUALUH SELATAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs Negeri 2 Labuhan Batu Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI MTs NEGERI 2 LABUHAN BATU UTARA

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 22 September 2020
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam



Digitally Signed

Dr. ABDILLAH, M.Pd
NIP. 196808051997031002

tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 LABUHANBATU UTARA
Jl. Lintas Sumatera Damuli Pekan – Kec. Kualuh Selatan Telp. (0624) 7673025
Email : mtsndp@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor : B- 014/ MTs.02.40/PP.00.1/09/2020

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Nomor : B-11399/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020 tanggal 22 September 2020 tentang Izin Melakukan Riset Lapangan, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tua, SH, S.Pd
NIP : 196401081990011002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MTsN 2 Labuhanbatu Utara
Kecamatan Kualuh Selatan
Kabupaten Labuhanbatu Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Pitri Yanti Panjaitan
T.Tgl Lahir : Gunung Lonceng, 18 Maret 1998
NIM : 0307161044
Sem/Program Study : IX/ Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun Satu Gunung Lonceng Desa Lobuhuala
Kecamatan Kulaah Selatan

yang bersangkutan diatas telah melakukan riset/penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri.(MTsN) 2 Labuhanbatu Utara dari tanggal 23 September s/d 7 Oktober 2020, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di MTsN 2 Labuhanbatu Utara”**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Damuli Pekan, 8 Oktober 2020



Cc. Pertiingl